

## KARYA ALLAH DALAM MENJAMIN KESELAMATAN ORANG PERCAYA DALAM PERJANJIAN BARU

Gregorius Handoyo Suwito

(Dosen Prodi Teologi Kependetaan: dcscreative@yahoo.com)

### *Abstract*

*The debate is occurring among God's servants and academic theology schools about the assurance of salvation. This debate is represented by the teachings of Calvinism, Armenianism and the teachings of Lordship Salvation. It is hoped that this research can explain systematically and comprehensively about God's acts that guarantee the salvation of believers. To achieve its objectives this study uses the following steps: first, Collect passages in the NT relating to the topic to be studied. Second, Synthesizing phrases is difficult to find the right meaning. Thirdly, systematically recapitulate what the NT teaches about God's work in ensuring the salvation of believers. There is no reason for a new born person to live in doubt as to the certainty of his salvation. The born-again Christian will love holiness and hate sin. He must always rely on the Holy Spirit to help him in the process of growing up and putting flesh (Rom. 8:13). He must believe in God's triumphant promises as described above. He must depend entirely upon the Holy Spirit to live victoriously.*

### A. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan bahwa masih ada banyak perdebatan yang terjadi di kalangan hamba Tuhan dan akademisi sekolah teologi tentang jaminan keselamatan. Peneliti memiliki anggapan bahwa Alkitab memberikan petunjuk yang jelas tentang jaminan keselamatan jikalau dipahami dengan komprehensif dan benar. Seorang beriman harus mempelajari Alkitab dengan prinsip eksegesis, bukan eisegesis, sedapat mungkin bebas dari presuposisi dan berbagai filosofi dan dogma yang ia telah terima agar dapat memperoleh pengertian yang tepat seperti apa yang Alkitab ajarkan.

Dalam kekristenan ada banyak sekali doktrin keselamatan yang berkembang. Berikut ini adalah beberapa doktrin keselamatan yang terkenal, di mana masing-masing memiliki pengajarannya sendiri, namun satu sama lain banyak menunjukkan ketidaksepahaman. Seseorang yang tidak memiliki pemahaman teologi yang baik dapat berakhir pada kebingungan saat mempelajari dan membandingkan ajaran-ajaran tersebut. Beberapa yang paling sering diperdebatkan di dunia maya adalah: Calvinisme, Armenianisme dan Lordship Salvation.

#### 1. Calvinisme

Calvinisme adalah salah satu paham yang sangat terkenal jika dikaitkan dengan doktrin keselamatan. Calvinisme memiliki seperangkat pemahaman yang cukup ringkas tentang doktrin keselamatan yang dikenal dengan istilah TULIP, *The Five Points of Calvinism*, yang disahkan di sinode Dort tahun 1619 sebagai doktrin keselamatan yang Alkitabiah. Bagi penganut paham ini keselamatan diselesaikan oleh Allah Tritunggal, Allah Bapa memilih individu manusia, Anak Allah mati untuk dia dan Allah Roh Kudus membawa dia kepada iman dan pertobatan. Ketiga proses ini disebut: pemilihan, penebusan dan regenerasi. Kesemuanya adalah pekerjaan Allah semata-mata, tanpa campur tangan manusia. Jadi kehendak mutlak Tuhanlah yang menentukan siapa-siapa yang akan menerima kasih karunia ini. TULIP memiliki penjelasan sebagai berikut:

<sup>1</sup><http://www.reformed.org/calvinism/20.04.2017>.

a. *Total Depravity* (Manusia Rusak Total)

Akibat kejatuhan Adam ke dalam dosa menyebabkan dosa masuk ke dalam seluruh aspek kehidupan manusia: pikiran, perasaan dan kehendak. Kerusakan total ini sama dengan *total inability*, ketidakmampuan total untuk datang kepada Allah. Sehingga tanpa dituntun oleh Roh Kudus mustahil untuk manusia memahami berita Injil. Sebuah artikel menjelaskan darimana Calvin memperoleh ide “kerusakan total”.<sup>2</sup>

*John Calvin studied the voluminous writings of Saint Augustine, the Roman Catholic Bishop of Hippo (354-430 AD), much more so than those of Martin Luther, his contemporary. Calvin is continually praising Augustine's work with numerous references and quotations. Augustine was greatly influenced by the **Gnostics**, an early Christian sect, whose doctrine was heretical. Gnostics believed that mankind was wholly evil, and some sects even renounced marriage and procreation. They also believed in two gods, one evil and one good. Their teachings are believed to have influenced **Saint Augustine** in the development of his theology of the "total depravity" of mankind and his concept of God.*

Sanggahan diberikan Steve Jones (former Calvinist) kepada paham ini. Doktrin kerusakan total adalah pijakan pertama dari Calvin yang padanya keempat poin berikutnya bergantung. Kerusakan total dapat dirunut dari peristiwa kejatuhan manusia pertama dalam dosa. Namun kitab Kejadian, Rom 5 dan 1 Kor 15 yang berkaitan dengan itu tidak mengindikasikan sedikitpun bahwa manusia rusak total. Doktrin kerusakan total dipandang sebagai penyebab Calvinisme menolak masih adanya kehendak bebas dalam diri manusia.

Kerusakan total menyebabkan ketidakmampuan total. Jika ini terjadi, bagaimana mungkin Tuhan memerintahkan agar semua orang bertobat? (Kis 17:30), apalagi kelak menghukum orang yang menolak perintah-Nya ini, padahal memang mereka tidak mampu total untuk merespon yang baik? Petrus pada hari Pentakosta mengharapkan pertobatan, Yesus mengharapkan pertobatan dan heran dengan kedegilan hati orang-orang. Ini berkontradiksi dengan doktrin kerusakan total.<sup>3</sup>

b. *Unconditional Election* (Pemilihan Tanpa Syarat)

Tuhan memilih manusia yang akan Ia selamatkan tidak berdasarkan atas kebaikan obyeknya, juga bukan karena ke-Mahatahuan-Nya tentang siapa-siapa yang akan menerima berita Injil-Nya. Tuhan memilih murni atas kehendak-Nya. Di sini Calvinisme tidak meniadakan kewajiban manusia untuk percaya. Perbuatan baik adalah hasil dari keselamatan. Menghasilkan buah adalah bukti dari seseorang sudah diselamatkan. Calvinisme tidak mengajarkan Antinomianisme.

Doktrin pemilihan ini disebut doktrin predestinasi. Rev. Bryn Mac Phail menjelaskan apa yang sebenarnya yang Calvin maksudkan dengan predestinasi:

*God's eternal decree, by which He compacted with himself what he willed to become of each man. For all are not created in equal condition; rather, eternal life is foreordained for some, eternal damnation for others (Inst. III, 21, 5).*<sup>4</sup>

Sebagai catatan, Arminian juga percaya akan doktrin pemilihan, namun tidak berdasarkan kedaulatan Allah, melainkan kemahatahuan-Nya akan siapa-siapa yang akan percaya kepada-Nya, merekalah yang dipilih-Nya. Doktrin pemilihan Arminian mengabaikan kedaulatan Allah dan mengedepankan kehendak bebas manusia.

<sup>2</sup><http://www.biblelife.org/calvinism.htm>. 21.04.2017.

<sup>3</sup><http://www.auburn.edu/~allenkc/openhse/calvinism.html>. 028.04.2017.

<sup>4</sup><http://www.reformedtheology.ca/calvin.html>. 20.04.2017

Kritikus memandang doktrin pemilihan Calvinisme tidak memberi tempat kehendak bebas manusia dan menyebabkan Tuhan seolah-olah memiliki kepribadian yang jahat (seperti monster) dan tidak adil, karena membiarkan bahkan menentukan sebagian orang binasa (padahal dalam Yeh 18:23 dan beberapa ayat lainnya Tuhan tidak berkenan akan kebinasaan orang fasik dan Tuhan ingin semua manusia bertobat).

Calvin menekankan kedaulatan Allah sedemikian rupa sehingga sifat ini melanggar sifat-sifat Allah yang lain, seperti kasih, kemurahan, keadilan. Allah berdaulat untuk memilih sebagian orang untuk diselamatkan dan sebagian lagi untuk dibinasakan.<sup>5</sup> Kedaulatan Allah yang Calvin pahami ditengarai membuat penganut Calvinisme juga menyimpulkan bahwa Allah adalah pencipta dosa dan kejahatan.<sup>6</sup> Beberapa teolog yang berseberangan bahkan menganggap ke lima poin dalam TULIP semuanya menyesatkan, karena mendistorsi sifat-sifat Allah yang mulia.

Mempercayai Allah menentukan orang untuk binasa juga menimbulkan putus asa pada jiwa orang percaya, tatkala melihat anggota keluarganya tidak kunjung percaya sesudah bertahun-tahun didoakan dan diinjili, jangan-jangan mereka ditentukan Tuhan untuk binasa.

Doktrin pemilihan memang benar ada di Alkitab, baik orang dipilih untuk percaya (2 Tes 2:13) maupun untuk tugas tertentu dalam pelayanan. Untuk mengatasi ketegangan antara kedua pandangan ini, sebagian mengambil jalan tengah dengan mengajarkan Tuhan memilih gereja bukan individu-individu *corporate election*.

#### c. *Limited Atonement (Particular Redemption)*

Yesus mati hanya untuk menebus dosa-dosa mereka yang diberikan Bapa kepada-Nya. Hal ini juga menimbulkan kritik tajam dari pihak yang tidak setuju. Pandangan Calvinisme biasanya mengaitkan jika Kristus mati untuk Anda maka Anda pasti akan selamat.

*Berkhof: "The atonement not only made salvation possible for the sinner, but actually secured it...the Calvinist teaches that the atonement meritoriously secured the application of the work of redemption to those for whom it was intended and this rendered their complete salvation certain."*

Calvinisme dipandang gagal untuk mengakui bahwa Alkitab menyebut beberapa orang percaya memang berada dalam bahaya untuk terhilang. Calvinisme menyoroti ayat-ayat yang memberikan informasi bahwa Kristus mati untuk orang-orang tertentu (Yoh 10:11, Yoh 15:13, Ibr 9:28), namun gagal mengakui bahwa Yesus juga mati untuk semua orang (1 Yoh 2:1, 2 Kor 5:15, Ibr 2:9). Sebaiknya kedua pandangan ini dipersatukan, memang Kristus menebus orang-orang tertentu untuk Ia selamatkan, ini kedaulatan Allah yang misterius dan supra akal, namun juga Ia membuka pintu lebar-lebar bagi siapa saja yang lain untuk datang dan percaya.

#### d. *Iresistible Grace*

Anugerah yang tidak dapat ditolak menghasilkan pandangan bahwa orang yang dipilih Tuhan pasti akan menerima tawaran keselamatan Allah. Doktrin ini terkait dengan doktrin-doktrin sebelumnya. Manusia rusak total, sehingga sebelum ia dapat percaya maka Tuhan mengintervensi (sedang orang ini tidak tahu apa-apa karena rusak total) dengan meregenerasi orang itu terlebih dahulu, menjadikannya ciptaan baru. kemudian setelah itu ia dapat menerima berita Injil (Westminster Confession Chapter X, Section 1,2). Pengkritik mengatakan bahwa ajaran seperti ini tidak terdapat di Alkitab. Iman timbul dari pendengaran akan kitab suci. Yesus mengutus orang percaya untuk

<sup>5</sup><http://www.ministrymatters.com/all/entry/7964/the-spiritual-dangers-of-calvinism-and-arminianism>.021.04.2017.

<sup>6</sup><http://www.biblelife.org/calvinism.htm>. 21.04.2017.

<sup>7</sup><http://www.auburn.edu/~allenkc/openhse/calvinism.html>.028.04.2017.

memberitakan Injil, supaya mereka mendengar dan percaya. Tuhan memang mengubah hati orang (Im 30:6), namun Tuhan juga memerintahkan orang untuk mengubah hatinya (Yer 4:4).<sup>8</sup>

*e. Perseverance of the Saints*

Orang yang sudah dipilih akan terus ada dalam genggamannya Allah sampai ia masuk ke sorga, sehingga orang pilihan tidak dapat murtad dan sekali selamat tetaplah selamat (Westminster Confession Chapter XVII, Section 1, menjelaskan hal tersebut). Penyanggah doktrin ini memberikan keberatannya. Alkitab juga mencatat banyak ayat di mana orang percaya diminta untuk mempertahankan imannya dan berjuang sampai akhir, jadi ada usaha dari pihak manusia (Kol 1:23). Juga Alkitab mencatat ada orang percaya yang kemudian murtad (Ibr 6:4-6: "... **who have shared in the Holy Spirit, ...the blood of the covenant that sanctified him, ...**"). Calvinisme menjelaskan ayat-ayat ini dengan mengatakan bahwa mereka tidak benar-benar percaya alias belum lahir baru. Namun teks Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa mereka "*have shared with the holy spirit*" dan "*the blood of the covenant that sanctified him*", jadi tentu sudah diregenerasi oleh Tuhan.

2. Armenianisme

Armenianisme sering dipandang sebagai kontra atau anti atau bertolak belakang dari ajaran Calvinisme. Ajaran ini dirumuskan oleh seorang Teolog Belanda bernama Jacobus Arminius (1560-1609). Penganut Armenianisme memformulasikan anti TULIP pada tahun 1610 yang disebut dengan *Five Articles of Remonstrance* dengan rumusan sebagai berikut:<sup>9</sup>

*a. Universal Prevenient Grace*

Sekalipun manusia rusak total oleh dosa, namun tidak demikian dengan kehendak bebasnya. Manusia berdosa mampu memutuskan untuk menerima atau menolak tawaran kasih karunia Kristus. Kasih karunia Tuhan bekerja pada semua orang untuk mempengaruhi kehendak bebasnya agar memilih yang baik, namun hanya mereka yang merespon yang akan diselamatkan. Keberatan atas argumen ini tentu dilontarkan dari pihak Calvinisme dengan argumen-argumen mereka yang sudah dibahas di poin satu.

*b. Conditional Election*

Tuhan memilih orang pilihan berdasarkan ke-Maha-tahuan-Nya. Mereka yang dipilih adalah mereka yang akan menerima dengan kehendak bebasnya. Pandangan ini dikritik karena seolah kedaulatan Allah menjadi tidak berdaya jika menghadapi kehendak bebas manusia, jika demikian adanya maka Allah tidak lagi berdaulat. Pro Calvinisme mengatakan bahwa meniadakan kedaulatan Allah demi kehendak bebas manusia adalah penghujatan, mereka percaya bahwa tidak ada yang tidak adil pada pribadi Allah yang memilih sebagian orang untuk diselamatkan.

*"Election is the expression of the divine mercy; reprobation of the divine justice. Whoever hold the doctrine of election must hold the doctrine of reprobation. Reprobation implies that God simply passes by the sinner leaving him as he is. In election He makes choice of the sinner in His sovereign grace. Both are acts of the sovereignty of God."* (Rev. D. Beaton, *Free Presbyterian Magazine*, Vol. 35: p. 244).<sup>10</sup>

Namun bagi penganut Armenian kasih tidaklah memaksakan kehendak, jika Allah dengan kedaulatan-Nya memilih orang-orang tertentu dengan memberikan anugerah yang tidak dapat ditolak,

<sup>8</sup><http://www.auburn.edu/~allenkc/openhse/calvinism.html>. 028.04.2017.

<sup>9</sup><https://www.theopedia.com/arminianism>. 20.04.2017.

<sup>10</sup> Ibid.

maka itu akan menyalahi sifat Allah yang adalah kasih. Juga untuk apa Allah memiliki sekelompok umat yang sesungguhnya mengasihi diri-Nya bukan karena kerelaan. Kritik juga dilontarkan kepada ajaran bahwa Allah memilih berdasarkan *proginosko*. *Proginosko* dalam Alkitab berkonotasi kata *Yada* dalam PL yang menekankan kasih dan keintiman, *proginosko* bukan sekedar pengetahuan sebelumnya.<sup>11</sup>

c. *Unlimited or Universal Atonement*

Kristus mati untuk semua orang. Korban Kristus cukup untuk mereka semua. Namun hanya mereka yang memilih (dengan kehendak bebasnya) untuk menerima korban Kristus akan diselamatkan.

d. *Resistible Grace*

Manusia dapat menolak kasih karunia Allah dan Allah tidak akan melawan penolakan ini karena Allah menghendaki kehendak bebas manusia. Bagian ini dianggap sangat menghina Allah, di mana Ia menjadi demikian lemah dan tidak berkuasa untuk mengeksekusikan kehendak-Nya.

e. *Uncertainty of Perseverance*

Orang percaya yang sudah menjadi tubuh Kristus memiliki Roh Kudus dalam diri mereka, yang cukup untuk memberikan mereka kekuatan untuk bertahan sampai akhir, namun tetap saja memungkinkan untuk orang percaya lepas atau jatuh dari anugerah.

Bagian dari paham Armenianisme yang paling sering dikritik oleh *Calvinist* adalah orang Kristen dapat kehilangan keselamatannya. Hal ini berakar dari paham Armenianisme (yang juga paling sering dikritik) yang dinilai terlalu memberi penekanan berlebihan pada usaha manusia sehingga seolah-olah Allah tidak berdaya / tidak berdaulat untuk menyelamatkan manusia. Jika demikian bagaimana kita dapat menaruh harapan akan kepastian keselamatan pada Allah yang tidak berdaulat seperti ini?<sup>12</sup>

Implikasinya adalah keselamatan bagi Armenianisme adalah produk dari usaha Allah dan manusia. Allah tidak memiliki hak penuh untuk menyelamatkan manusia. Jadi keselamatan dapat hilang.<sup>13</sup> Beberapa menambahkan Armenianisme percaya bahwa seorang Kristen akan kehilangan keselamatannya jika ia dengan sengaja memberontak dan menolak anugerah Allah.<sup>14</sup>

Sedangkan Lordship Salvation sepertinya menuntut lebih keras lagi, jika orang Kristen ingin masuk Sorga, maka ia harus tunduk 100% kepada keTuhanan Yesus, alias taat 100%. Sedangkan Calvinisme percaya bahwa keselamatan adalah 100% karya Allah dan itu final tidak dapat digagalkan oleh kelemahan manusia.

Selebihnya pengkritik Armenianisme menuding bahwa ajaran ini merupakan kebangkitan dari semi pelagianisme.<sup>15</sup> Pengkritik lainnya memandang Armenianisme melakukan sembilan kesalahan fatal ini:<sup>16</sup>

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> <http://www.ministrymatters.com/all/entry/7964/> the-spiritual-dangers-of-calvinism-and-arminianism.20.04.2017.

<sup>13</sup> <http://thecripplegate.com/arminianism-hazards/21.04.2017>.

<sup>14</sup> <http://www.crivoice.org/arminianism.html>. 20.04.2017.

<sup>15</sup> [http://www.truecovenant.com/gospel/arminianism\\_another\\_gospel.html](http://www.truecovenant.com/gospel/arminianism_another_gospel.html). 28.04.2017.

<sup>16</sup> <http://whatisreformedtheology.blogspot.co.id/2013/02/why-is-arminianism-so-dangerous.html>. 28.04.2017.

- It disunites the trinity
- It makes salvation a work man accomplishes
- It empties the cross of its effect
- It destroys the doctrine of total depravity
- It diminishes the sovereign power of God making God's grace ineffectual
- it diminishes God's omniscience particularly His knowledge of the future
- It destroys and undermines the unity of scripture
- It strips Christians of their assurance and hope
- It undermines justification by faith alone

Tentu penganut Armenianisme tidak setuju atas semua tuduhan tersebut, sehingga perdebatan tidak akan pernah berakhir.

### 3. Lordship Salvation

Doktrin Keselamatan lain yang cukup banyak dianut orang adalah Lordship Salvation (terjemahan harafiah: Keselamatan Ketuhanan). Pencetus paham ini adalah John Mc Arthur. Ajaran ini didasari atas pemahaman dasar bahwa Tuhan tidak sekedar menyelamatkan manusia atau memanggil mereka untuk diselamatkan, melainkan juga untuk dimuridkan atau dijadikan murid-Nya. Tuhan tidak berkenan pada hidup keagamaan yang lahiriah, namun menuntut ketaatan kepada-Nya. Alkitab berisi banyak peringatan kepada mereka yang menganggap remeh keselamatan, akan ditolak saat masuk ke pintu Sorga.<sup>17</sup>

Hanya mengaku sebagai pengikut Kristus tidaklah cukup, penyerahan total kepada Kristuslah yang dituntut. Ajaran ini menekankan bahwa orang harus menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Tuhan, bukan hanya mempercayai seperangkat formulasi ajaran tertentu tentang keselamatan.

*To put it simply, the gospel call to faith presupposes that sinners must repent of their sin and yield to Christ's authority. This, in a nutshell, is what is commonly referred to as lordship salvation.*<sup>18</sup>

Lordship Salvation percaya bahwa Injil disamping berisi berita keselamatan juga adalah berita pertobatan. Pertobatan adalah kuasa ilahi yang mencakup perubahan hati, yang juga menuntun kepada perubahan tingkah laku. *Justification* pembenaran terjadi langsung saat seseorang lahir baru, namun *sanctification* pengudusan adalah sebuah proses seumur hidup.

*Martin Luther once said that "Faith alone justifies, but not the faith that is alone." "Works," Luther said, "are not taken into consideration when the question respects justification. But true faith will no more fail to produce them than the sun can cease to give light."*<sup>19</sup>

Lordship Salvation juga percaya bahwa iman sejati adalah karya Allah, dan bukan atas usaha manusia. Oleh sebab itu iman sejati tidak dapat rusak dan bertahan selamanya. Namun pemahaman ajaran ini atas iman sejati berbeda dengan Calvinisme. Ajaran ini mengajarkan bahwa iman sejati bukan hanya sekedar percaya kebenaran tertentu kepada Tuhan, melainkan meliputi komitmen pribadi seseorang kepada Tuhan. Sehingga iman sejati pasti menghasilkan perubahan hidup.

Keselamatan mencakup perubahan manusia batiniah dengan adanya manusia baru. Dosa yang tadinya mengikat dipatahkan pada saat kelahiran kembali. Mereka yang memiliki iman sejati

<sup>17</sup><https://www.gty.org/library/articles/A114/an-introduction-to- lordship-salvation>. 20.04.2017.

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup><http://www.equip.org/article/understanding-the- lordship-salvation-controversy/> 20.04.2017

akan mengikuti Kristus, mengasihi saudara seiman, mentaati perintah Tuhan, dan terus bertekun dalam imannya. Orang yang memiliki iman sejati dapat saja jatuh bangun, namun mereka akan bertekun dalam iman, sehingga mereka yang murtad pada akhirnya sesungguhnya belum pernah mengalami kelahiran kembali (pandangan ini juga dianut oleh Calvinisme).

Lordship Salvation tidak mengajarkan keselamatan oleh perbuatan, namun juga tidak mengajarkan *cheap grace* atau *easy believism*.<sup>20</sup> Lordship Salvation percaya bahwa *cheap grace* atau *easy believism* malah berbahaya dengan memberikan kepastian keselamatan yang semu kepada orang Kristen yang tidak mau hidup dalam pertobatan.<sup>21</sup>

Matt Slick (the President and Founder of the Christian Apologetics and Research Ministry) mengkritik ajaran ini. Ia percaya bahwa pertobatan terjadi sebagai akibat kelahiran baru (regenerasi), sedangkan Lordship Salvation mengajarkan agar orang bertobat dari dosa-dosanya agar diselamatkan (namun sesungguhnya Lordship Salvation tidak menyatakan bahwa *sanctification* adalah prasyarat *prerequisite* untuk *salvation*. Lordship Salvation tetap percaya bahwa orang yang mengalami *salvation* sudah pasti akan menjalani *sanctification*<sup>22</sup>). Ibarat lampu akan menyala dengan otomatis jika ada aliran listrik, maka pertobatan dari dosa-dosa akan terjadi saat seseorang diperbaharui saat kelahiran kembali. Lordship Salvation dinilai terlalu menekankan usaha manusia daripada karya Allah.<sup>23</sup>

Memang perdebatan terjadi saat seseorang membahas, apa yang terjadi dengan orang Kristen yang bersifat duniawi *carnal christian* atau masih hidup dalam dosa?<sup>24</sup> *Carnal Christian* dalam kasus orang percaya di Korintus (kitab 1 Korintus) adalah orang yang sudah lahir baru, karena mereka dipanggil orang kudus oleh Paulus. Karena jika tuntutan orang Kristen harus taat 100%, maka tidak akan ada orang Kristen yang akan diselamatkan (termasuk tokoh-tokoh Alkitab, karena mereka tidak sempurna) dan jika ada dosa yang dapat membuat orang Kristen tidak masuk sorga, dosa yang beratnya seperti apa?

Perdebatan sengit dan saling kritik antara penganut Calvinisme, Armenianisme (dan juga Lordship Salvation) seringkali didasari pada ketidakpahaman masing-masing pihak terhadap doktrin yang diserangnya. Ada banyak kritikus yang mengkritik pihak lain, namun sesungguhnya ia tidak pernah mempelajari doktrin yang ia kritik secara menyeluruh. Jadi ia mengkritik hal-hal yang tidak dipercayai pihak lain, namun ia tuduhkan atau anggap pihak lain mempercayainya. Jadi dasarnya adalah kesalah pahaman atau salah interpretasi.<sup>25</sup>

## B. METODOLOGI

Akan lebih mudah untuk memahami ajaran Alkitab tentang keselamatan dengan pikiran yang bersih dari presuposisi dan dengan jujur menerima apa adanya apa yang Alkitab katakan. Seorang penafsir juga harus memperhatikan hal-hal yang terjadi di dunia ini. Pengalaman harus tunduk kepada Alkitab, namun tafsiran seseorang harus juga didukung oleh bukti-bukti di lapangan. Doktrin yang benar akan ditunjang dengan berbagai pembuktian-pembuktiannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sama seperti teori-teori dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, yang jika ternyata benar maka akan diakui sebagai aksioma atau kebenaran. Oleh sebab itu penelitian ini tidak dibuat dengan tujuan mengkritisi paham tertentu, namun untuk menemukan dan mendeskripsikan apa saja yang dikatakan

<sup>20</sup><http://www.equip.org/article/understanding-the-lordship-salvation-controversy/> 20.04.2017.

<sup>21</sup><http://www.dtl.org/salvation/article/guest/lordship-1.htm>.26.04.2017.

<sup>22</sup><http://www.dtl.org/salvation/article/guest/lordship-1.htm>.26.04.2017.

<sup>23</sup><https://carm.org/what-is-lordship-salvation-and-is-it-biblical>. 26.04.2017.

<sup>24</sup><http://jesus-is-savior.com/False%20Doctrines/Lordship%20Salvation/foolish.htm>. 26.04.2017.

<sup>25</sup><http://www.patheos.com/blogs/rogereolson/2011/06/fair-and-unfair-criticisms-of-calvinism-and-arminianism/>28.04.2017.

Alkitab tentang karya Allah dalam menjamin keselamatan orang percaya seobyektif mungkin. Untuk mencapai tujuannya penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan ayat-ayat dalam PB yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti
2. Mengeksekusi frasa-frasa sulit untuk mencari makna yang tepat
3. Menyimpulkan kembali secara sistematis apa yang PB ajarkan tentang karya Allah dalam menjamin keselamatan orang percaya.

### C. PEMBAHASAN

Perjanjian Baru memuat banyak sekali ayat yang menyatakan bahwa Allah benar-benar melakukan banyak hal dalam menjamin keselamatan orang percaya. Menjamin berarti Allah melakukan segala hal yang dalam hikmat-Nya yang tak terselami dirasa perlu oleh-Nya untuk membuat orang yang diselamatkan akan terus bertahan dalam imannya dan berkemenangan sampai akhir mencapai tujuan atau panggilan keselamatan itu sendiri. Allah yang menginisiasi, Allah yang memanggil orang percaya, Allah yang menginsafkan mereka, Allah yang kemudian memimpin kehidupan mereka sampai akhir. Jika Allah demikian berbuat banyak dalam kehidupan orang percaya dan perbuatan-perbuatan itu bersifat supranatural, maka tidak perlu lagi orang percaya meragukan lagi kepastian keselamatannya dan juga jaminan akan sebuah kehidupan berkemenangan.

Penelitian ini tidak memasukkan ayat-ayat yang mengharuskan orang percaya untuk berbuah dan macam apa saja buah-buah orang percaya, seperti sifat-sifat manusia baru, buah roh, berbagai buah pelayanan, dll. Jadi kehidupan yang diselamatkan akan menuntun kepada kehidupan yang berkemenangan, sekalipun kemenangan ini *unlikely* berjalan otomatis, melainkan diusahakan dan melibatkan kemauan dan kerelaan (ketaatan) orang percaya.

Ayat-ayat di bawah ini dipilih dengan membaca semua orang percaya-orang percaya PB dan memilih ayat-ayat yang berkaitan dengan tindakan Allah atas orang percaya dalam kaitannya dengan keselamatan. Ayat-ayat ini dikelompokkan-kelompokkan berdasarkan kesamaan atau kemiripan pesannya. Diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan dengan sistematis dan komprehensif tentang tindakan-tindakan Allah yang menjamin keselamatan orang-orang percaya. Berikut adalah berbagai tindakan Allah atau hasil dari tindakan Allah untuk menyelamatkan dan menjamin keselamatan orang percaya:

#### 1. Tuhan Memilih Orang Percaya

<sup>KJV</sup> **1 Peter 1:2** *Elect according to the foreknowledge of God the Father, through sanctification of the Spirit, unto obedience and sprinkling of the blood of Jesus Christ: Grace unto you, and peace, be multiplied.* Pemilihan ini berdasarkan atas pengetahuan Allah sebelumnya (kemahatahuan-Nya) melalui karya pengudusan untuk membawa orang tebusan kepada ketaatan kepada Allah, kasih karunia dan damai sejahtera Allah.

Juga dalam <sup>KJV</sup> **1 Peter 2:9-10** *But ye **are** a chosen generation, a royal priesthood, an holy nation, a peculiar people; that ye should shew forth the praises of him who hath called you out of darkness into his marvellous light: {peculiar: or, purchased} {praises: or, virtues} <sup>10</sup> Which in time past were not a people, but **are now** the people of God: which had not obtained mercy, but now have obtained mercy,* dijelaskan di sini bahwa status orang percaya di atas ditulis dalam bentuk kini dan berlaku sekarang.

#### 2. Tuhan Menebus, Membeli Dan Membayar Lunas Orang Percaya

<sup>KJV</sup> **Romans 3:24** *Being justified freely by his grace through the redemption that is in Christ Jesus:* Kristus menebus umat-Nya dengan mencurahkan darah di kayu salib sebagai korban substitusi. Korban Kristus sempurna tidak seperti korban binatang dalam hukum Taurat. Korban-Nya

memuaskan tuntutan hukum Taurat, yang menuntut pembayaran tebusan sebagai ganti nyawa (Kel 21:30). <sup>KJV</sup> **1 Corinthians 6:20** *For ye are bought with a price: therefore glorify God in your body, and in your spirit, which are God's.*

Karena sudah dibayar lunas, berarti orang percaya adalah milik Tuhan, Sang Tuan yang baru. Orang percaya (kebangsaan Israel, karena kepada bangsa-bangsa lain tidak diberikan hukum Taurat) yang ditebus dimerdekakan dari realitas kutuk hukum Taurat yang mengerikan, juga dari kutuk dosa dan kutuk kematian. Penebusan juga membawa orang percaya kepada tatanan kehidupan yang baru, kehidupan yang berbuah dan memuliakan Allah, kehidupan legalistik tidak mendapat tempat di zaman anugerah.

### 3. Tuhan Menyediakan Pengampunan Dosa Bagi Orang Percaya

<sup>KJV</sup> **Ephesians 1:7** *In whom we have redemption through his blood, the forgiveness of sins, according to the riches of his grace;*

<sup>KJV</sup> **1 John 1:9** *If we confess our sins, he is faithful and just to forgive us our sins, and to cleanse us from all unrighteousness.*

Tuhan mengampuni dosa-dosa orang percaya. Jika orang percaya dalam hidupnya berbuat dosa, maka Tuhan juga menyediakan sebuah sarana berupa pengakuan dosa, agar dosa-dosanya diampuni dan dirinya disucikan dari segala ketidakbenaran. Dalam bagian lain dalam Alkitab ditulis orang percaya juga harus bertobat agar diampuni dosa-dosanya (Why 2:5, 21).

### 4. Allah Telah Melahirkan Kembali Orang Percaya

a. <sup>KJV</sup> **John 3:3** *Jesus answered and said unto him, Verily, verily, I say unto thee, Except a man be born again, he cannot see the kingdom of God.*

<sup>BGT</sup> **John 3:3** ἀπεκρίθη Ἰησοῦς καὶ εἶπεν αὐτῷ· ἀμὴν ἀμὴν λέγω σοι, ἐὰν μὴ τις γεννηθῇ ἄνωθεν, οὐ δύναται ἰδεῖν τὴν βασιλείαν τοῦ θεοῦ.

(except KJV, not YLT) *Be born again = be born from above (YLT). Subjunctive aorist + μη = berarti sebuah larangan prohibition. Can: δύναται Indicative present (general truth): benar-benar tidak dapat.*

Kata “melihat” berarti harafiah melihat, menyaksikan dengan mata sendiri eksistensi kerajaan Allah. Tentu hal ini dapat berarti kini dan kelak dalam kekekalan. Eksistensi kerajaan Allah kini sudah dapat dirasakan oleh orang percaya, sekalipun bentuk fisik dari kerajaan itu hanya akan dapat dilihat dimasa *eaon* yang akan datang.

Ayat di atas dapat diparafrasekan demikian: *Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kecuali seseorang dilahirkan dari atas, ia sungguh-sungguh tidak dapat melihat kerajaan Allah.*

Yohanes menekankan hal yang sama di ayat berikutnya. <sup>YLT</sup> **John 3:5** *Jesus answered, 'Verily, verily, I say to thee, If any one may not be born of water, and the Spirit, he is not able to enter into the reign of God. Oleh air dan Roh menurut Gill adalah dua istilah yang menggambarkan satu hal yang sama, anugerah Allah. Sedangkan Clarke mengatakan air adalah gambaran dari Roh Kudus.*

Seandainya Barnes benar bahwa baptisan air adalah yang dimaksud, maka Penulis percaya baptisan air yang menyelamatkan adalah yang dilakukan dengan iman sebagai proklamasi dari kelahiran barunya, di mana Roh Kudus dengan kuasanya membaharui orang yang dibaptis tersebut.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).

Jadi dilahirkan dari air dan Roh adalah sebuah syarat mutlak dan satu-satunya untuk seseorang dapat masuk ke dalam kerajaan Allah, tanpa ini manusia tidak dapat masuk, entah bagaimanapun cara dia berusaha. Sebaliknya, mereka yang telah mengalami hal ini, pasti memiliki akses untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.

- b. <sup>KJV</sup> 1 Peter 1:3 *Blessed be the God and Father of our Lord Jesus Christ, which according to his abundant mercy hath begotten us again unto a lively hope by the resurrection of Jesus Christ from the dead, hath begotten us again: avnagennh,saj* ditulis dalam bentuk *participle aorist*, yang berarti: sebuah fakta, *a simple event, a simple fact*.<sup>27</sup>

Jadi ayat ini menjelaskan bahwa oleh belas kasihan Allah yang melimpah, Allah telah benar-benar melahirkan kembali orang percaya kepada sebuah harapan yang hidup oleh kebangkitan Yesus Kristus dari kematian. Sepasti fakta bahwa Yesus telah bangkit, maka pasti itulah fakta bahwa seseorang menaruh iman kepada-Nya sudah dilahirkan kembali.

- c. <sup>KJV</sup> 1 Peter 1:23 *Being born again, not of corruptible seed, but of incorruptible, by the word of God, which liveth and abideth for ever.*

<sup>BGT</sup> 1 Peter 1:23 ἀναγεγεννημένοι οὐκ ἐκ σποράς φθαρτῆς ἀλλὰ ἀφθάρτου διὰ λόγου ζῶντος θεοῦ καὶ μένοντος.

*Being born again: ἀναγεγεννημένοι* ditulis dalam bentuk *participle perfect* yang berarti sebuah tindakan yang telah diselesaikan *completed action*. Untuk kata “of” *corruptible* digunakan kata ἐκ, jadi setiap manusia adalah berasal/keluar dari benih manusia. Untuk kata “of” *incorruptible* digunakan kata διὰ, yang berarti *through*, melalui.

Jadi ayat ini menjelaskan bahwa orang percaya telah benar-benar dilahirkan kembali, bukan dengan benih fana (ayahnya) melainkan dari benih kekal (Allah) yang dikerjakan melalui (oleh) firman Allah yang hidup dan kekal. Ini adalah karya Allah yang supranatural dan sudah selesai dilakukan oleh Dia. Jika Allah (Yang Maha Kuasa) selesai melakukannya, maka itu benar-benar sudah selesai. Benih ilahi ini yang disebut manusia baru (Kol 3:10), dan tidak dapat berbuat dosa lagi (1 Yoh 3:9).

## 5. Allah Menciptakan Baru Orang-Orang Percaya

- <sup>KJV</sup> 2 Corinthians 5:17 *Therefore if any man be in Christ, he is a new creature: old things are passed away; behold, all things are become new.*

<sup>BGT</sup> 2 Corinthians 5:17 ὥστε εἴ τις ἐν Χριστῷ, καὶνὴ κτίσις· τὰ ἀρχαῖα παρῆλθεν, ἰδοὺ γέγονεν καὶνὰ· *Are passed away: παρῆλθεν* dalam tensis *indicative aorist*: to express a past event viewed in its entirety, simply as an event or a single fact. It has no reference to the progress of the event, or to any existing result of it.

Jadi telah mati benar-benar mati, bukan sedang mengalami kematian. (Rom 6:11, memandang dirinya telah mati bagi dosa dan hidup bagi Allah). *Are become new: γέγονεν* dalam bentuk *indicative perfect*: it implies a past action and affirms an existing result. Kelahiran kembali terkait dengan ciptaan baru, orang yang dilahirkan kembali oleh Allah, ia adalah ciptaan baru. Benar-benar baru, sama seperti kala Allah menciptakan alam semesta ini pada awalnya, benar-benar baru (*brand new*).<sup>28</sup>

Jadi jelaslah sudah, bahwa orang yang ada di dalam Kristus adalah benar-benar ciptaan baru, yang lama benar-benar sudah berlalu (tamat) dan semuanya kini sudah menjadi baru dengan hasil yang nyata. Kata kunci dari ayat ini adalah “di dalam Kristus”, sebuah keadaan yang dialami oleh manusia

<sup>27</sup>Burton, s Moods And Tenses. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)

<sup>28</sup>Charles Leiter, *Justification & Regeneration* (Heart Cry Missionary Society, 2007), 39.

saat ia menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Jadi di dalam Kristus bukanlah usaha manusia, melainkan pemberian Allah. Jika karya penebusan itu nyata dan pasti, maka keberadaan di dalam Kristus adalah juga nyata, sehingga menjadi ciptaan barupun juga nyata. Orang percaya masuk ke dalam hidup yang baru, mengalami transformasi radikal, berbagi dalam *aeon* baru, tatanan baru, yaitu tatanan kerajaan Allah, inilah penciptaan ulang, dari benih Adam Kedua, yaitu Yesus Kristus.

## 6. Allah Memberikan Hidup Yang Kekal

- a. <sup>KJV</sup> John 3:16 *For God so loved the world, that he gave his only begotten Son, that whosoever believeth in him should not perish, but **have** everlasting life.*

<sup>BGT</sup> John 3:16 οὕτως γὰρ ἠγάπησεν ὁ θεὸς τὸν κόσμον, ὥστε τὸν υἱὸν τὸν μονογενῆ ἔδωκεν, ἵνα πᾶς ὁ πιστεύων εἰς αὐτὸν μὴ ἀπόληται ἀλλ' ἔχῃ ζωὴν αἰώνιον.

*Have*: ἔχῃ ditulis dalam tensis *present*, yang artinya saat ini memiliki hidup kekal. Namun *mood* nya *subjunctive*, yang berarti *the mood of possibility and potentiality. The action described may or may not occur, depending upon circumstances.*<sup>29</sup> Kepastian ayat ini terletak pada suatu fakta yang telah Allah lakukan dalam sejarah umat manusia, Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, sehingga barang siapa percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan memiliki hidup yang kekal mulai dari sekarang (bukan nanti saat mati). Yohanes menggunakan istilah hidup, baik untuk hidup di bumi maupun nanti di akhirat. Ia tidak membedakan keduanya, hidup kekal dimulai sejak orang percaya lahir baru.

- b. <sup>KJV</sup> John 3:17-18 *For God sent not his Son into the world to condemn the world; but that the world through him might be saved.<sup>18</sup> He that **believeth on him** is **not condemned**: but he that believeth not is condemned already, because he hath not believed in the name of the only begotten Son of God. *believeth on*: participle present: action in progress, artinya percaya disini tidak hanya sekali diawal saat lahir baru, namun sepanjang hayat. *Not condemned*: indicative present (in a similar way the Present Indicative may be used to describe **vividly** a future event), jadi penghakiman itu bersifat pasti.*

Jadi orang yang terus menaruh iman kepada Yesus tidak akan mengalami penghukuman yang akan datang. Kuncinya terletak pada korban Anak Allah yang sempurna yang kepada-Nya ia menaruh iman percaya selamanya. Percaya kepada-Nya memiliki sebuah titik awal (kelahiran kembali), namun –sama seperti seorang bayi yang tadinya ada di kegelapan rahim ibu dan kemudian dilahirkan, akan terus hidup di dalam terangnya sinar dunia- demikian juga mereka yang dilahirkan kembali akan terus hidup dalam imannya yang baru, dalam hidup yang baru, dalam kerajaan Allah, inilah hidup kekal itu sendiri.

- c. <sup>KJV</sup> John 3:36 *He that **believeth on the Son** **hath** everlasting life: and he that believeth not the Son shall not see life; but the wrath of God abideth on him.*

*Believeth*: πιστεύων *participle present: action in progress. Hath*: ἔχει, ditulis dalam bentuk *indicative present*, artinya *general truth*.

Jadi orang yang percaya kepada Putra Allah benar-benar memiliki hidup kekal. Orang yang percaya memiliki iman yang menyelamatkan *saving faith*. Dan ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa orang percaya terus-menerus menaruh percaya kepada Anak Allah, bahkan imannya semakin semakin kuat.

<sup>29</sup> Strong [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)

- d. <sup>KJV</sup> John 5:24 *Verily, verily, I say unto you, He that **heareth** my word, and **believeth** on him that sent me, **hath** everlasting life, and shall not come into condemnation; but is passed from death unto life. **Hearth**: ἀκούων participle present: action in progress.*

*Believeth*: πιστεύων participle present: action in progress.

*Hath*: ἔχει, juga ditulis dalam bentuk *indicative present*, artinya saat ini benar-benar memiliki (*general truth*). Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang benar-benar percaya pasti terus menerus mendengar firman Tuhan dan terus menerus percaya kepada Bapa. Orang ini benar-benar memiliki hidup kekal dan tidak akan dihukum, tetapi ia telah berpindah dari kematian kepada kehidupan. Kematian dan kehidupan adalah dua jenis alam yang terpisah satu sama lain. Di mana ada kematian disitu tidak ada kehidupan dan sebaliknya di mana ada kehidupan disitu tidak ada kematian. Sama seperti terang dan gelap yang tidak dapat disatukan. Jadi, orang yang benar-benar percaya sudah ada di alam kehidupan, ia tidak dapat berpindah-pindah dari satu alam ke alam lainnya, ia terus menetap di alam yang baru, alam kehidupan.

- e. Juga dalam <sup>KJV</sup> John 8:51 *Verily, verily, I say unto you, If a man **keep** my saying, he shall never see death. If a man **keep**: ἐάν τις τὸν ἐμὸν λόγον τηρήσῃ. τηρήσῃ verb subjunctive aorist active 3rd person singular, memiliki arti to attend to carefully, take care of, to guard, to observe, to reserve. Digabung dengan εἰ, maka frasa ini adalah condition of thirs class. Sebuah kondisi dengan kemungkinan yang kuat untuk dapat diwujudkan. Jadi orang percaya seharusnya tidak lagi berdalih bahwa dirinya tidak dapat mentaati firman Tuhan. Ia dapat, karena ia dimampukan.*

*He shall never see death*: θάνατον οὐ μὴ θεωρήσῃ εἰς τὸν αἰῶνα. οὐ μὴ. adalah dobel negatif, yang memiliki arti *by no means*<sup>30</sup>. Digabung dengan θεωρήσῃ verb subjunctive aorist, maka sangat bersifat kepastian. Jadi jelas ada kaitan erat antara percaya dan taat. Orang yang benar-benar memiliki iman yang menyelamatkan akan menyatakan imannya dengan ketaatannya pada apa yang Ia percayai. Ini bukanlah iman yang mati seperti yang dimaksudkan oleh Yakobus. Jadi, sebuah tanda yang meyakinkan hati *convincing our own heart* bahwa orang percaya benar-benar sudah memiliki hidup yang kekal adalah, ia memiliki kemampuan untuk mentaati firman Tuhan.

## 7. Orang Percaya (Yang Diciptakan Baru Oleh Allah) Memiliki Natur Dan Martabat Anak-Anak Allah.

- a. <sup>KJV</sup> John 1:12: *But as many as **received** him, to them **gave** he **power** to **become** the sons of God, even to them that **believe** on his name:*

<sup>BGT</sup> John 1:12 ὅσοι δὲ ἔλαβον αὐτόν, ἔδωκεν αὐτοῖς ἐξουσίαν τέκνα θεοῦ γενέσθαι, τοῖς πιστεύουσιν εἰς τὸ ὄνομα αὐτοῦ,

*Received*: ἔλαβον (*indicative aorist, simple facts*), to take in order to obey him<sup>31</sup>. *Gave*: ἔδωκεν (*indicative aorist, simple facts*). *Power*: ἐξουσίαν, memiliki arti memiliki kebebasan dan hak dan juga kemampuan untuk menjalankan otoritas yang telah diberikan kepadanya. *To become*: ἐκείνην αὐτοῖς, *simple facts*. *Sons*: τέκνα, yang mengandung arti memiliki kualifikasi untuk memperoleh natur dan martabat sebagai AnakNya Allah.<sup>32</sup> *Believe*: πιστεύουσιν (*participle present, action in progress*)

Ayat ini bila diparafrasekan menjadi seperti ini: *tetapi sebanyak yang sudah menerima Dia untuk mentaati Dia, kepada mereka Allah sudah memberikan kuasa, kebebasan dan hak untuk*

<sup>30</sup>RWP. E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).

<sup>31</sup>Thayer's Greek Lexicon. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)

<sup>32</sup>Ibid.

menjalankan otoritas untuk menjadi putra-putra Allah, yaitu memiliki natur dan martabat seorang anak Allah, yaitu untuk mereka yang terus-menerus beriman kepada nama-Nya.

Kata “percaya” yang dikehendaki Tuhan adalah yang terus menerus percaya bahkan bertumbuh. Jadi jelas bahwa iman yang menyelamatkan *saving faith* akan terbukti dari perubahan hidup orang itu yang semakin menyatakan dan menegaskan bahwa ia memiliki martabat dan natur seorang anak Allah.

Ayat ini tidak sedang mengatakan bahwa kita belum menjadi anak Allah / belum memiliki status anak Allah, karena ayat-ayat lain di Alkitab memberikan keterangan bahwa kita sudah lahir dari Allah. Menjadi anak-anak Allah berkaitan dengan pertumbuhan rohani orang percaya untuk berangkat dari status yang diberikan sebagai anak Allah menjadi anak-anak Allah yang berkualitas, bermartabat dan mulia seperti Allah (Flp 2:15).

Dalam <sup>KJV</sup> **1 John 3:2** *Beloved, now are we the sons of God, and it doth not yet appear what we shall be: but we know that, when he shall appear, we shall be like him; for we shall see him as he is*, dijelaskan bahwa sekarang kita adalah putra-putra Allah, namun keadaan kita kelak (rupa tubuh kemuliaan kita) akan nyata nanti di saat semua orang percaya dibangkitkan (1 Kor 15:40-41, Rom 8:18).

Hal ini berkaitan juga dengan nasihat Paulus dalam <sup>KJV</sup> **Romans 8:14** *For as many as are led by the Spirit of God, they are the sons of God*, bahwa orang percaya harus mau dipimpin oleh Roh Allah, itu bukti bahwa ia putra-putra Allah.

- b. <sup>KJV</sup> John 1:13 *Which were born, not of blood, nor of the will of the flesh, nor of the will of man, but of God.*

<sup>BGT</sup> John 1:13 οἱ οὐκ ἐξ αἱμάτων οὐδὲ ἐκ θελήματος σαρκὸς οὐδὲ ἐκ θελήματος ἀνδρὸς ἀλλ’ ἐκ θεοῦ ἐγεννήθησαν.

*Were born:* ἐγεννήθησαν (*indicative aorist, simple fact. Of God: ἐκ θεοῦ* keluar dari Allah. Ayat ini menekankan bahwa kita **sudah** dilahirkan dari benih Allah. Lahir dari Allah memiliki arti orang tersebut keluar dari Allah, ia tidak dilahirkan dari darah, keinginan daging atau kehendak manusia. Preposisi *ek* memiliki arti “keluar dari”. Sama seperti seorang bayi keluar dari rahim ibunya, demikian orang percaya lahir dari Allah. Ini memiliki arti bahwa orang percaya benar-benar berasal dari Dia. Dan sekali lagi kata “lahir” baik di ayat 1 dan 13 semua ditulis dalam bentuk *aorist*, lampau, benar-benar sudah lahir dari Allah. Ini menunjukkan kejadian yang sudah selesai dimasa lampau.

- c. Berkaitan dengan pengadopsian orang percaya menjadi anak seperti tertulis dalam <sup>KJV</sup> **Romans 8:23** *And not only they, but ourselves also, which have the firstfruits of the Spirit, even we ourselves groan within ourselves, waiting for the adoption, to wit, the redemption of our body,*

Ayat ini berkaitan dengan pembebasan tubuh orang percaya. Bukan menyatakan arti bahwa orang percaya adalah anak adopsi seperti manusia mengadopsi bayi sesamanya. Jika demikian, maka orang percaya tidak benar-benar memiliki benih ilahi. Sama seperti seorang anak adopsi tidak memiliki benih ayah yang mengadopsinya. Barnes memahami hal ini sebagai keadaan di mana orang percaya saat ini belum dapat mengalami seluruhnya keistimewaan status keanakannya, baru nanti di dalam kekekalan, yang mana penebusan tubuh yang sempurna baru terjadi. Hal serupa dipahami juga oleh Gill.<sup>33</sup>

Juga dalam <sup>KJV</sup> Ephesians 1:5 *Having predestinated (participle aorist: simple facts) us unto the adoption of children by Jesus Christ to himself, according to the good pleasure of his will*, Orang percaya telah ditentukan untuk diadopsi menjadi anak Allah oleh Yesus Kristus dan itu menyenangkan

<sup>33</sup>E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).

hati Allah sendiri. Jadi status keanakan orang percaya menyenangkan hati Bapa, karena ada semakin banyak manusia yang menikmati berkat-berkat-Nya.

- d. <sup>KJV</sup> Galatians 4:6-7 *And because **ye are** (indicative present, simple fact) **sons** (huios), God **hath sent forth** (indicative aorist, simple fact) the Spirit of his Son into your hearts, crying, Abba, Father. <sup>7</sup> Wherefore thou **art** (indicative present, simple fact) no more a servant, but a son; and if a son, then an **heir** of God through Christ.*

Frasa *And because **ye are** (indicative present, simple fact) **sons** (huios)* dalam *indicative present*, yang berarti status orang percaya memang benar-benar anak (sons), ahli waris dan bukan lagi hamba. Orang percaya adalah hamba Tuhan dalam kaitannya dengan hal melayani Allah, namun ia berstatus Anak (sons) dalam hubungan personal dengan Allah. Hamba tidak dapat mewaris apapun dari tuannya, hanya anak yang dapat. Ahli waris apa? Mewarisi kerajaan Allah (<sup>KJV</sup> James 2:5 *Hearken, my beloved brethren, Hath not God chosen the poor of this world rich in faith, and heirs of the kingdom which he hath promised to them that love him?*).

- e. <sup>KJV</sup> 1 John 3:9 *Whosoever **is born of God** (participle perfect: completed action) **doth not commit sin** (indicative present: action in progress/general truth); **for his seed remaineth in him** (indicative present: action in progress/general truth) and **he cannot sin** (indicative present: action in progress/general truth), because **he is born of God** (indicative perfect: completed action).*

Orang yang telah lahir dari Allah (manusia baru) tidak berbuat dosa, karena ia berasal dari benih ilahi. Benih ilahi harus terus berkembang menjadi dewasa sehingga manusia baru bertumbuh makin besar dan manusia lama menjadi lemah dan kehilangan kuasanya. Leiter tidak setuju dengan pandangan bahwa orang Kristen masih memiliki manusia lama dan juga sekaligus manusia baru dalam dirinya. Baginya, orang Kristen hanya terdiri dari manusia baru. Ia menyebut kedagingan sebagai penyebab orang Kristen masih dapat berbuat dosa. Tubuh ini belum sepenuhnya ditebus, kita akan bebas dari dosa selamanya saat tubuh kita sudah ditebus.<sup>34</sup> Mematikan kedagingan harus dilakukan dengan bantuan Roh Kudus (Rom 8:13). Jika orang percaya bergantung pada kekuatannya sendiri, hal ini akan menuntun dia kepada *self righteousness* yang justru akan berakhir dengan kegagalan.<sup>35</sup>

## 8. Tuhan Memberikan Air Hidup Kepada Orang Percaya

- a. <sup>KJV</sup> John 4:10 *Jesus answered and said unto her, If thou knewest the gift of God, and who it is that saith to thee, Give me to drink; thou wouldest have asked of him, and he would have given thee living water.*

<sup>KJV</sup> John 4:14 *But whosoever drinketh of the water that I shall give him shall never thirst; but the water that I shall give him shall be in him a well of water springing up into everlasting life.*

Roh Kudus yang dijanjikan Tuhan Yesus kepada orang percaya akan mengalir bagaikan air hidup dari dalam diri orang tersebut. Roh Kudus tidak bekerja dari luar, melainkan dari dalam diri orang percaya. (<sup>KJV</sup> John 7:38-39 *He that believeth on me, as the scripture hath said, out of his belly shall flow rivers of living water. <sup>39</sup> But this spake he of the Spirit, which they that believe on him should receive: for the Holy Ghost was not yet given; because that Jesus was not yet glorified).*

Bagaimana mengalami aliran air hidup ini? Dengan kehidupan penyembahan yang sesuai kehendak Bapa. Perikop ini terkait dengan perihal menyembah Allah dalam Roh dan kebenaran.

<sup>34</sup>Charles Leiter, 56.

<sup>35</sup> John Owen, *Mortification of Sin in Believers* (Inspirational Media.com March, 2000), 3.

Orang yang menyembah Allah dengan roh yang sudah dihidupkan oleh Bapa melalui proses kelahiran kembali. Gill menafsirkan menyembah dalam Roh adalah menyembah dengan jiwa dan roh, tidak hanya menjalankan ritual ibadah Yahudi yang bersifat lahiriah saja. Hal yang sama juga diyakini oleh Clarke dan Barnes.<sup>36</sup>

Terutama menyembah dalam Roh adalah juga mau dipimpin Roh Kudus melalui ketaatannya kepada kebenaran. Penyembahan menyangkut seluruh aspek kehidupannya, terutama dalam kehidupan doanya. Roh Kudus digambarkan sebagai aliran air hidup, yang tentu memiliki fungsi tidak hanya menyegarkan dari dahaga, melainkan juga memberikan hidup yang segar *vivid* kepada orang percaya.

## 9. Tuhan Memberikan Roti Hidup Kepada Orang Percaya

<sup>KJV</sup> John 6:27-57 *Labour not for the meat which perisheth, but for that meat which endureth unto everlasting life, which the Son of man shall give unto you: for him (Jesus) hath God the Father sealed.<sup>32</sup> Then Jesus said unto them, Verily, verily, I say unto you, Moses gave you not that bread from heaven; but my Father giveth you the true bread from heaven. <sup>33</sup> For the bread of God is he which cometh down from heaven, and giveth life unto the world. <sup>34</sup> Then said they unto him, Lord, evermore give us this bread. <sup>35</sup> And Jesus said unto them, **I am the bread of life: he that cometh to me shall never hunger; and he that believeth on me shall never thirst.** <sup>36</sup> But I said unto you, That ye also have seen me, and believe not.<sup>48</sup> **I am that bread of life.** <sup>50</sup> This is the bread which cometh down from heaven, **that a man may eat thereof, and not die.** <sup>51</sup> **I am the living bread which came down from heaven: if any man eat of this bread, he shall live for ever: and the bread that I will give is my flesh, which I will give for the life of the world.** <sup>54</sup> **Whoso eateth my flesh, and drinketh my blood, hath eternal life; and I will raise him up at the last day.** <sup>56</sup> **He that eateth my flesh, and drinketh my blood, dwelleth in me, and I in him.** <sup>57</sup> As the living Father hath sent me, and I live by the Father: so **he that eateth me, even he shall live by me.***

Roti hidup adalah Tubuh dan darah Kristus itu sendiri yang diberikan kepada orang percaya di atas kayu salib sebagai korban substitusi. Barang siapa makan roti hidup ini, ia tidak akan lapar lagi (lapar akan kebenaran, karena ia akan dipuaskan) dan tidak akan haus lagi (karena Roh Kudus akan mengalir dari dalam hatinya –Yoh 4). Bahkan orang ini tidak akan mati, melainkan memiliki hidup yang kekal, karena ia menyatu dengan Sang Hidup itu sendiri, Tuhan tinggal di dalam orang itu dan orang itu tinggal di dalam Tuhan (ayat 56).

Baik roti hidup maupun air hidup adalah predikat Tuhan Yesus yang menyatakan keilahian-Nya. Dengan menerima roti hidup, yaitu tubuh Kristus yang dikorbankan di kayu salib, maka orang percaya mengambil bagian secara historis forensik dalam kematian Kristus, ia secara harafiah dan faktual turut mati dan turut dibangkitkan juga bersama dengan Tuhan, dalam pengertian satu waktu, sejarah penebusan. Kematian-Nya adalah kematian orang percaya, kebangkitan-Nya juga adalah kebangkitan orang percaya.

<sup>36</sup>E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).

## 10. Allah Bapa Adalah Pribadi Yang Memberikan Orang Percaya Kepada Yesus

- a. <sup>KJV</sup> Yoh 6:37-65 *All that the Father giveth me shall come to me; and him that cometh to me I will in no wise cast out.*<sup>39</sup> *And this is the Father's will which hath sent me, that of all which he hath given me I should lose nothing, but should raise it up again at the last day.*<sup>40</sup> *And this is the will of him that sent me, that every one which seeth the Son, and believeth on him, may have everlasting life: and I will raise him up at the last day.*<sup>44</sup> *No man can come to me, except the Father which hath sent me draw him: and I will raise him up at the last day.*<sup>47</sup> *Verily, verily, I say unto you, He that believeth on me hath everlasting life.*<sup>63</sup> *It is the spirit that quickeneth; the flesh profiteth nothing: the words that I speak unto you, they are spirit, and they are life.*<sup>65</sup> *And he said, Therefore said I unto you, that no man can come unto me, except it were given unto him of my Father.*

Tuhan terus menerus mengulang-ulang keterangan bahwa Bapa yang membawa orang untuk datang dan percaya kepada Yesus, agar memiliki hidup yang kekal. Dari ayat-ayat ini jelaslah bahwa orang hanya dapat datang kepada Yesus jika Ia diberikan Bapa kepada Anak. Sebaliknya orang yang datang kepada Yesus tidak akan ditolak-Nya, Yesus juga memastikan agar orang itu tidak terhilang dan akan dibangkitkan-Nya pada hari akhir untuk memperoleh hidup yang kekal. Jadi orang yang datang kepada Yesus sudah barang pasti akan diselamatkan, karena ia adalah pemberian Bapa.

- b. <sup>KJV</sup> John 10:27-29 *My sheep hear my voice, and I know them, and they follow me:*<sup>28</sup> *And I give unto them eternal life; and they shall never perish, neither shall any man pluck them out of my hand.*<sup>29</sup> *My Father, which gave them me, is greater than all; and no man is able to pluck them out of my Father's hand.*

Ayat ini kembali menjamin bahwa mereka yang sudah mengikuti Yesus akan mendengar suara Sang Gembala, tidak akan binasa dan tidak ada yang dapat merenggut mereka dari tangan Kristus, karena Bapa lebih besar dari siapapun. Jadi Bapa dan Anak menghendaki dan menjamin kepastian keselamatan mereka yang datang dan mendengarkan suara Gembala. Kata mendengar ἀκούω memiliki makna harafiah mendengar (saja) dan ditulis dalam tensis *present* dengan *mood indicative*, yang berarti sebuah tindakan yang sedang berjalan. Jadi mereka yang diberikan Bapa kepada Yesus dan menjadi percaya, pasti akan mengenal suara Gembalanya dan terus-menerus mendengarkannya. Itulah perubahan hidup yang nyata ia alami, salah satu bukti dari kelahiran kembali.

- c. <sup>KJV</sup> John 17:2-23 *As thou hast given him power over all flesh, that he should give eternal life to as many as thou hast given him.*<sup>3</sup> *And this is life eternal, that they might know thee the only true God, and Jesus Christ, whom thou hast sent.*<sup>6</sup> *I have manifested thy name unto the men which thou gavest me out of the world: thine they were, and thou gavest them me; and they have kept thy word.*<sup>8</sup> *For I have given unto them the words which thou gavest me; and they have received them, and have known surely that I came out from thee, and they have believed that thou didst send me.*<sup>9</sup> *I pray for them: I pray not for the world, but for them which thou hast given me; for they are thine.*<sup>11</sup> *And now I am no more in the world, but these are in the world, and I come to thee. Holy Father, keep through thine own name those whom thou hast given me, that they may be one, as we are.*<sup>12</sup> *While I was with them in the world, I kept them in thy name: those that thou gavest me I have kept, and none of them is lost, but the son of perdition; that the scripture might be fulfilled.*<sup>15</sup> *I pray not that thou shouldest take them out of the world, but that thou shouldest keep them from the evil.*<sup>17</sup> *Sanctify them through thy truth: thy word is truth.*<sup>19</sup> *And for their sakes I sanctify myself, that they also might be sanctified through the truth.*<sup>20</sup> *Neither pray I for these alone, but for them also which shall believe on me through their*

word; <sup>21</sup> *That they all may be one; as thou, Father, art in me, and I in thee, that they also may be one in us: that the world may believe that thou hast sent me.* <sup>22</sup> *And the glory which thou gavest me I have given them; that they may be one, even as we are one:* <sup>23</sup> *I in them, and thou in me, that they may be made perfect in one; and that the world may know that thou hast sent me, and hast loved them, as thou hast loved me.*

Yohanes 17 memberikan informasi yang indah tentang apa saja yang Yesus dan Bapa lakukan untuk menjamin keselamatan orang percaya dan perubahan apa yang terjadi dalam diri orang percaya:

- a. Mereka mengerti dengan pengalaman, bukan saja kognitif (*ginosko*, ayat 3)
- b. Mereka menyimpan, menjaga, memelihara firman Tuhan (*tereo*, ayat 6)
- c. Mereka menerima, mengetahui dengan benar dan mempercayai firman Tuhan (ayat 8)
- d. Tuhan Yesus meminta Bapa menjaga/memelihara mereka dengan nama Bapa, karena Tuhan Yesus sebentar lagi akan meninggalkan dunia, sama seperti selama ada di dunia ini Yesus menjaga mereka dalam nama Bapa (ayat 11-12).
- e. Bapa melindungi mereka dari yang jahat (ayat 15)
- f. Bapa menguduskan mereka dengan kebenaran (ayat 17)
- g. Tuhan Yesus memberikan mereka kemuliaan-Nya yang Ia terima dari Bapa (ayat 22)

#### 11. Tuhan Memerdekakan Orang Percaya Dari Kuasa Dosa

- a. <sup>KJV</sup> John 8:31-36<sup>31</sup> *Then said Jesus to those Jews which believed on him, If ye continue in my word, then are ye my disciples indeed;* <sup>32</sup> *And ye shall know the truth, and the truth shall make you free.* <sup>36</sup> *If the Son therefore shall make you free, ye shall be free indeed.*

Ayat ini menjelaskan bahwa Tuhan tidak ingin perjalanan rohani orang percaya berhenti hanya sampai pada keputusan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat, melainkan terus tinggal atau berlanjut dalam firman-Nya, baru demikian ia bisa mencerminkan sikap seorang murid Kristus. *If ye continue*: ἐὰν ὑμεῖς μένητε, ditulis dengan *mood subjunctive* dan tensis *aorist* adalah *third class condition* (karena *if* nya menggunakan *ean* dan bukan *ei*): hal ini memiliki arti kemungkinan dimasa mendatang yang lebih pasti.<sup>37</sup> Artinya jika seorang percaya sungguh-sungguh tinggal di dalam firman Tuhan, maka ia sudah barang pasti adalah murid (*indicative present*). Seorang murid pasti memiliki hati yang ingin mentaati guru-Nya, dengan demikian nampaklah perubahan hidupnya.

Tuhan melalui kebenaran-Nya (firman-Nya) akan memerdekakan orang percaya dari kuasa dosa (ἐλευθερώσει: *liberty from the dominion of sin*-Strong. *Indicative future*). Kuasa yang memerdekakan ini akan efektif kalau orang percaya mengetahui kebenaran lewat pengalaman karena melakukannya dan tinggal dalam firman. Untuk kata mengetahui digunakan kata γνώσεσθε, yang artinya mengetahui melalui pengalaman, yang juga ditulis dalam bentuk *Indicative future*. Jadi hanya jika orang percaya mau mengetahui dengan cara melakukan, maka ia juga akan dibebaskan dari kuasa dosa.

<sup>37</sup> [www.ntgreek.org](http://www.ntgreek.org).

- b. <sup>KJV</sup> Romans 6:13-14 *Neither yield ye your members as instruments of unrighteousness unto sin: but yield yourselves unto God, as those that are alive from the dead, and your members as instruments of righteousness unto God.* <sup>14</sup> *For sin shall not have dominion over you: for ye are not under the law, but under grace.*

*Shall not have dominion: υπειούσει*, indicative future, bersifat futuristik bukan berarti orang percaya akan menang melawan dosa nanti saat sudah di sorga, namun artinya jika syarat tertentu terpenuhi. Jika kemenangan atas dosa tidak dapat dialami di kehidupan yang sekarang, maka perintah “but yield yourselves unto God” tidak akan ada artinya.

Syarat apakah yang harus dipenuhi? Kemampuan menang atas dosa terletak pada ada di bawah kasih karunia Allah, yang menjadi jelas di pasal 8 yaitu pada Roh Kudus yang tinggal di dalam diri orang percaya (8:1-2). Jika ia mengizinkan dirinya dipimpin oleh Roh Kudus, maka ia tidak akan lagi menuruti keinginan daging (dosa) – Galatia pasal 5. Hal ini memang tidak berjalan otomatis dan membutuhkan perjalanan pendewasaan dan pengudusan seumur hidupnya.

- b. Kol 2:11 *Dalam Dia kamu telah disunat (indicative aorist), bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa,* <sup>12</sup> *karena dengan Dia kamu dikuburkan (participle aorist) dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan (participle aorist) juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.* <sup>13</sup> *Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan (indicative aorist) Allah bersama-sama dengan Dia, sesudah Ia mengampuni (participle aorist) segala pelanggaran orang percaya.*

Semua kata kerja disunat, dikuburkan, dibangkitkan, dihidupkan ditulis dalam bentuk lampau yang berarti benar-benar sudah terjadi. Ini penting, karena kesemuanya itu akan memberikan kemenangan orang percaya atas dosa (bandingkan dengan Roma pasal 6). Kamu dahulu mati: ὁμᾶς νεκρὸς *ὄντας*: verb participle present, action in progress. RWP dan VWS<sup>38</sup> menafsir ini sebagai *moral death*, namun frasa ini lebih cocok diterjemahkan “saat ini kamu memang sedang dalam proses mati fisik oleh karena dosa”, karena kata νεκρὸς memang dipakai untuk mati secara harafiah. Dalam kondisi sedang mati seperti ini, orang percaya dikatakan telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Yesus. Hal ini dapat terjadi karena orang percaya juga telah/sudah mati dan dikuburkan bersama Yesus. Mati, dikuburkan dan dibangkitkan adalah tiga kejadian yang terjadi secara sekuensial sehingga tidak dapat dipisahkan.

## 12. Tuhan Memberikan Kepastian Kebangkitan

- a. <sup>KJV</sup> John 11:23-24 *Jesus saith unto her, Thy brother shall rise again.* <sup>24</sup> *Martha saith unto him, I know that he shall rise again in the resurrection at the last day.* <sup>25</sup> *Jesus said unto her, I am the resurrection, and the life: he that believeth in me, though he were dead, yet shall he live:* <sup>26</sup> *And whosoever liveth and believeth in me shall never die. Believest thou this?*

Kalimat ini diucapkan Yesus dalam konteks kunjungan-Nya ke keluarga Lazarus yang barusan meninggal. Tuhan tidak sedang memberikan harapan palsu di sini, Ia membuktikan kebenaran perkataan-Nya dengan benar-benar membangkitkan Yesus dari antara orang mati. Yesus adalah Sang Kebangkitan dan Kehidupan itu sendiri, oleh sebab itu Ia dapat membangkitkan siapa saja yang Ia kehendaki.

<sup>38</sup>E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).

- b. <sup>KJV</sup> Kol 3:4 *Apabila Kristus, yang adalah hidup orang percaya, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.* Orang percaya tidak hanya dibangkitkan oleh Tuhan, namun akan bangkit dalam kemuliaan. Ini adalah sebuah jaminan yang indah, yang tidak sama dengan ajaran reinkarnasi.

### 13. Hanya Yesus Yang Dapat Menunjukkan Jalan Ke Sorga Bagi Orang Percaya

<sup>KJV</sup> John 14:6 *Jesus saith unto him, I am the way, the truth, and the life: no man cometh unto the Father, but by me.* Ayat ini menjelaskan bahwa tanpa Yesus seseorang tidak akan sampai kepada Bapa. Yesus adalah jalan, Ia tahu jalan ke sorga, karena ia pernah datang dari sana, turun ke dunia dan kembali lagi ke sorga. Tidak ada seorangpun yang dapat pergi ke sorga tanpa Yesus, karena manusia tidak berasal dari sorga dan tidak tahu jalan ke sana. Jadi hanya Yesus yang dapat menunjukkan jalan tersebut (Yoh 8:21-23: *Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak: "Aku akan pergi dan kamu akan mencari Aku tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang."* <sup>22</sup> *Maka kata orang-orang Yahudi itu: "Apakah Ia mau bunuh diri dan karena itu dikatakan-Nya: Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang?"* <sup>23</sup> *Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini.)*

### 14. Orang Percaya Tinggal Di Dalam Kristus

<sup>KJV</sup> John 15:5 *I am the vine, ye are (indicative present) the branches: He that abideth (participle present, action in progress) in me, and I in him, the same bringeth forth (indicative present) much fruit: for without me ye can do nothing.*

Yesus adalah pokok anggur demikian juga orang percaya adalah ranting-ranting-Nya. Itu adalah karya Tuhan Yesus, bukan hasil karya orang percaya atau buah ketaatan orang percaya. Jadi tidak benar pandangan yang mengajarkan jika orang percaya taat maka orang percaya menempel pada pokok anggur, jika orang percaya tidak taat orang percaya lepas dan nanti kalau bertobat akan menempel lagi. Menjadi ranting dan menempel pada pokok anggur terjadi saat orang percaya lahir kembali, menjadi tubuh Kristus, menjadi anggota keluarga Allah, menjadi anak Allah, kesemuanya adalah karya ilahi. Oleh karena ia menjadi ciptaan baru, ia memiliki benih ilahi, maka ia juga berbagian dalam eksistensi baru dari tubuh Kristus, maka ia diijinkan untuk tinggal di dalam Kristus.

Orang percaya kini menerima "getah/nutrisi ilahi" dari Pokok Anggur, ini memiliki kesamaan atau kemiripan arti dengan Roh Kudus yang ada di dalam hati orang percaya yang mengalir sebagai aliran-aliran air hidup. Juga di ayat 3 dikatakan bahwa firman-Nya membersihkan murid-murid. Dengan masuknya atau tinggalnya orang percaya pada Yesus, maka orang percaya dapat berbuah (5), sehingga apapun yang mereka minta akan dikabulkan (7). Itulah tanda bahwa seseorang adalah murid (8).

### 15. Berbagai Karya Roh Kudus Dalam Diri Orang Percaya

- a. Memimpin ke dalam seluruh kebenaran. <sup>KJV</sup> John 16:13 *Howbeit when he, the Spirit of truth, is come, he will guide you into all truth: for he shall not speak of himself; but whatsoever he shall hear, that shall he speak: and he will shew you things to come. he will guide you into all truth:* ὁ ὁδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ preposisi ἐν + dativ artinya Roh Kudus yang adalah Roh Kebenaran akan menuntun orang percaya ke dalam seluruh kebenaran, tidak hanya mengenal,

melainkan membuat orang percaya tinggal di dalam kebenaran itu sendiri (seperti seseorang tinggal di dalam sebuah rumah, bukan hanya menghantar sampai depan rumah).

- b. Memerdekakan dari hukum dosa dan hukum maut. <sup>KJV</sup>Romans 8:1-2 *There is therefore now no condemnation to them which are in Christ Jesus, who walk not after the flesh, but after the Spirit.* <sup>2</sup> *For the law of the Spirit of life in Christ Jesus hath made me free from the law of sin and death.* Hukum Roh Kehidupan di dalam Kristus Yesus telah membebaskan orang percaya dari hukum dosa dan hukum maut. Dosa dan maut tidak lagi menguasainya. Itulah satu-satunya hukum yang lebih tinggi dari hukum dosa dan hukum maut, yang selama ini tidak ada satu manusiapun yang sanggup mengalahkan keduanya. Jika orang percaya yakin akan kepastian keselamatan yang ia miliki (menang dari hukum maut), maka ia juga harus percaya bahwa dirinya dapat menang atas hukum dosa. Bagaimana ia dapat menang? Dengan Roh Kudus yang memberi kemampuan (Galatia 5).
- c. Memampukan orang percaya memenuhi tuntutan Taurat. <sup>KJV</sup>Romans 8:4 *That the righteousness of the law might be fulfilled in us, who walk not after the flesh, but after the Spirit.* Orang percaya dimampukan untuk memenuhi tuntutan kebenaran hukum Taurat, karena ia tinggal di dalam Kristus, dan Kristus telah memenuhi semua tuntutan hukum Taurat tanpa cacat. Dengan tunduk kepada hukum Roh Kehidupan orang percaya berjalan menurut Roh, dan dengan kuasa Roh itu ia sanggup melakukan tuntutan Taurat. Yang dimaksud bukanlah hukum seremonial, karena ini hanya dapat digenapi oleh Tuhan Yesus. Orang percaya menggenapi hukum moralnya<sup>39</sup>, terlebih kasih, karena kasih adalah penggenapan dari hukum Taurat.
- d. Tinggal di dalam orang percaya. <sup>KJV</sup>Romans 8:9 *But ye are not in the flesh, but in the Spirit, if so be that the Spirit of God dwell in you. Now if any man have not the Spirit of Christ, he is none of his.* Tanda seseorang adalah milik Kristus adalah bahwa Roh Kristus (Roh Kudus) tinggal di dalam dia. SB dan Barnes tidak membedakan antara Roh Kristus dan Roh Kudus. Keduanya menunjuk kepada Pribadi Ketiga dari Allah Tritunggal.
- e. Menjadikan orang percaya anak dan ahli waris. <sup>KJV</sup>Romans 8:13-17 *For if ye live after the flesh, ye shall die: but if ye through the Spirit do mortify the deeds of the body, ye shall live.* <sup>14</sup> *For as many as are led by the Spirit of God, they are the sons\* (huios, indicative present) of God.* <sup>15</sup> *For ye have not received (indicative aorist) the spirit of bondage again to fear; but ye have received (indicative aorist) the Spirit of adoption, whereby we cry (indicative present), Abba, Father.* <sup>16</sup> *The Spirit itself beareth (indicative present) witness with our spirit, that we are the children\* (teknon, indicative present) of God:* <sup>17</sup> *And if children (teknon), then heirs (ngikut ayat 16 mood dan tenses nya yaitu indicative present)\*; heirs of God, and joint-heirs with Christ; if so be that we suffer with him, that we may be also glorified together.*

*Sons υἱός*: as a person sharing a nature or quality characteristic of a group; (i) in a positive sense<sup>40</sup> often one who shares a special relationship with or a likeness to someone or something; disciple, follower<sup>41</sup> Dari ayat 13-17 tahulah orang percaya bahwa orang percaya sekarang sudah menjadi anak Allah *teknon* dan *huios*, karena ditulis dalam bentuk *indicative present*. Istilah *υἱός* berarti kesamaan karakter dan hubungan yang spesial. Istilah *τέκνον* berkaitan dengan warisan dan juga sudah menerima warisan itu.

<sup>39</sup>John Gill Expository. E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).

<sup>40</sup>Freiberg Lexicon. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)

<sup>41</sup>UBS Lexicon. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)

Warisannya jelaslah bukan Tanah Palestina, namun berkat-berkat yang diterima orang percaya yang ada di dalam Tuhan Yesus Kristus. Kepada orang Israel memang Tuhan sepertinya lebih banyak memberi janji-janji berkat materi, sekalipun tidak mengesampingkan berkat rohani, namun kepada gereja penekanan berkat Tuhan ada pada berkat-berkat spiritual, sekalipun tidak mengesampingkan berkat materi. Hal ini tentu berkaitan dengan dua jenis perjanjian yang ada, PL lebih bersifat hukum-hukum jasmani dan PB lebih bersifat hukum-hukum spiritual. Warisannya adalah kerajaan Allah (Yak 2:5).

- f. Bersyafaat bagi orang percaya. <sup>KJV</sup> Romans 8:26-27 *Likewise the Spirit also helpeth our infirmities: for we know not what we should pray for as we ought: but the Spirit itself maketh intercession for us with groanings which cannot be uttered.* <sup>27</sup> *And he that searcheth the hearts knoweth what is the mind of the Spirit, because he maketh intercession for the saints according to the will of God.*

Roh Kudus tidak hanya mendiami orang percaya, namun juga bersyafaat untuk mereka. Clarke dan Barnes menafsir bahwa Roh Kudus bukannya berdoa bagi orang percaya, namun membangkitkan semangat dalam hati orang percaya untuk berdoa bagi hal tertentu dan mengarahkan hati orang percaya agar doanya benar sesuai dengan kehendak Tuhan.<sup>42</sup>

- g. Memeteraikan orang percaya. <sup>KJV</sup> 2 Corinthians 1:22 *Who hath also sealed us, and given the earnest of the Spirit in our hearts.* Ef 1:8,14 *yang dilimpahkan-Nya kepada orang percaya dalam segala hikmat dan pengertian.* <sup>13</sup> *Di dalam Dia kamu juga karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.* <sup>14</sup> *Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian orang percaya sampai orang percaya memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan orang percaya milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.*

Roh Kudus memeteraikan orang percaya untuk menjamin keselamatan orang percaya. Pribadi Roh Kudus yang mendiami orang percaya adalah meterai itu sendiri. Sebuah meterai memiliki tiga fungsi: sebagai bukti bahwa sebuah transaksi sudah diselesaikan, bukti kepemilikan dan jaminan keamanan.<sup>43</sup> Ketug fungsi ini ada pada materai Roh Kudus, Tuhan sudah membeli orang percaya lunas, sehingga Tuhan sudah memiliki orang percaya penuh dan Tuhan juga menjamin keselamatan orang percaya.

- h. Roh Kudus menghibur orang percaya sepanjang umur hidupnya.

<sup>KJV</sup> **John 14:16** *And I will pray the Father, and he shall give you another Comforter, that he may abide with you for ever;* **3875 παράκλητος** parakletos {par-ak'-lay-tos} **eaning:** 1) summoned, called to one's side, esp. called to one's aid 1a) one who pleads another's cause before a judge, a pleader, counsel for defense, legal assistant, an advocate 1b) one who pleads another's cause with one, an intercessor 1b1) of Christ in his exaltation at God's right hand, pleading with God the Father for the pardon of our sins 1c) in the widest sense, a helper, succourer, aider, assistant 1c1) of the Holy Spirit destined to take the place of Christ with the apostles (after his ascension to the Father), to lead them to a deeper knowledge of the gospel truth, and give them divine strength needed to enable them to undergo trials and persecutions on behalf of the divine kingdom. Jadi Roh Kudus adalah Roh Allah yang mendiami orang percaya dan menyertai orang percaya sepanjang

<sup>42</sup>Elbert Barnes dan Adam Clarke. E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).

<sup>43</sup>Scofield. E Sword E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).

- umur hidup orang percaya, yang membuat orang percaya mengerti firman dan memampukan orang percaya menjalankan tugas-tugas pelayanan orang percaya dan yang lebih luas adalah menyediakan pertolongan secara umum.
- i. Memberi jaminan (DP) kepada orang percaya. <sup>KJV</sup> 2 Corinthians 5:5 *Now he that hath wrought us for the selfsame thing is God, who also hath given unto us the **earnest of the Spirit**. Earnest: ἀρραβών, for the gift of the Holy Spirit, comprising as it does the duna, meij tou/ me, llontoj aivw/noj (Heb. 6:5), is both a foretaste and a pledge of future blessedness;*<sup>44</sup> Thayer menafsirkan bahwa jaminan atau *earnest* ini adalah juga *foretaste*, cicipan, pemberian sorgawi yang diberikan sebagian kepada orang percaya di bumi sebelum ia menikmati seluruhnya di sorga. Jelas bahwa orang percaya tidak dapat menikmati seluruh pemberian Allah, karena ada banyak hal di alam sorga yang terlalu mulia untuk dinikmati di dunia.
  - j. Memerdekakan orang percaya. <sup>KJV</sup> 2 Corinthians 3:17 *Now the Lord is that Spirit: and where the Spirit of the Lord is, there is liberty. Liberty: ἡλευθερία*, memiliki arti bebas untuk melakukan apa yang benar, yang dahulu waktu ia dikuasa dosa tidak mampu melakukannya. Artinya orang Kristen dimampukan untuk menjadi benar, kudus dan berkemenangan dari kuasa dosa.
  - k. Mengubah orang percaya kepada gambar Tuhan yang penuh kemuliaan. <sup>KJV</sup> 2 Corinthians 3:18 *But we all, with open face beholding as in a glass the glory of the Lord, **are changed into the same image** from glory to glory, even as by the Spirit of the Lord. Are changed* ditulis dalam bentuk *present indicative* yang berarti *an action in progress in present time*. Jadi perubahan menjadi serupa gambar Tuhan adalah bertahap seiring dengan pendewasaan.
  - l. Roh Kudus adalah Roh Hikmat dan Wahyu yang menerangi mata hati dan menuntun orang percaya. Ef 1:17 *dan meminta kepada Allah Tuhan orang percaya Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu **Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar**.*<sup>18</sup> *Dan supaya Ia **menjadikan mata hatimu terang**, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus,*<sup>19</sup> *dan betapa hebat kuasa-Nya bagi orang percaya yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya.*
  - m. menguatkan dan meneguhkan orang percaya. Ef 3:16 *Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, **menguatkan dan meneguhkan kamu** oleh Roh-Nya di dalam batinmu,*<sup>17</sup> *sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih.*
  - n. Mengerjakan proses pengudusan orang percaya. <sup>KJV</sup> 1 Peter 1:2 *Elect according to the foreknowledge of God the Father, through **sanctification of the Spirit**, unto –obedience (of Jesus Christ) and sprinkling of the blood- of Jesus Christ: Grace unto you, and peace, be multiplied.*
  - o. Mengurapi orang percaya. <sup>KJV</sup> 1 John 2:27 *Sebab **di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya**. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia.*

Dalam diri orang percaya tetap tinggal pengurapan Allah yang akan mengingatkan mereka akan segala kebenaran yang sudah diajarkan oleh Tuhan, sehingga jemaat (yang memahami firman dan menjadi pelaku firman) tidak perlu gentar menghadapi ajaran sesat.

<sup>KJV</sup> **Ephesians 5:18** *And be not drunk with wine, wherein is excess; but **be filled** with the Spirit; Dipenuhi dengan Roh Kudus berarti dikuasai sepenuhnya oleh Roh Kudus sehingga seluruh*

<sup>44</sup>Thayer's Greek Lexicon. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006).

area kehidupannya dapat memancarkan kemuliaan Tuhan. Hal ini dapat diperoleh tidak hanya dengan berdoa saja, namun mutlak dengan taat penuh kepada-Nya.<sup>45</sup>

- p. Memberikan karunia-karunia Roh. 1 Kor 12, berbagai karunia Roh ini digunakan untuk membangun jemaat.

## 16. Orang Percaya Dibenarkan Oleh Tuhan

- a. <sup>KJV</sup> Romans 3:22-26 *Even the righteousness of God which is by faith of Jesus Christ unto all and upon all them that believe: for there is no difference: <sup>23</sup> For all have sinned, and come short of the glory of God; <sup>24</sup> Being justified freely by his grace through the redemption that is in Christ Jesus: <sup>25</sup> Whom God hath set forth to be a propitiation through faith in his blood, to declare his righteousness for the remission of sins that are past, through the forbearance of God; <sup>26</sup> To declare, I say, at this time his righteousness: that he might be just, and the justifier of him which believeth in Jesus. Being justified δικαιούμενοι dalam banyak terjemahan bahasa Inggris, kata ini lebih tepat diterjemahkan sebagai sekarang sudah dibenarkan, misalnya NLT memakai kata "we are righteous", NRS "they are now justified".*

Apa artinya pembenaran melalui darah Yesus? Ini berarti bahwa pembenaran dilakukan atas dasar tebusan yang sudah lunas dibayar, lalu dilakukan dalam dasar menegakkan keadilan. Dengan kata lain, ketika Allah "membenarkan" seseorang, Allah *tidak* melihat diri orang itu. Sebaliknya, Allah melihat *darah Kristus*. Kita "dibenarkan oleh darah-Nya!" Allah tidak membenarkan seseorang atas dasar apa pun dalam diri manusia.<sup>46</sup>

Pembenaran tidak memiliki tingkatan, status kita dinyatakan benar 100% atau salah 100%. Pembenaran *an sich* tidak mengubah natur orang yang dibenarkan, melainkan kelahiran baru yang melakukan hal tersebut.<sup>47</sup>

- b. <sup>KJV</sup> Romans 4:11 *And he received **the sign of circumcision, a seal of the righteousness of the faith** which he had yet being uncircumcised: that he might be the father of all them that believe, though they be not circumcised; that righteousness might be imputed unto them also:* Bahkan sunat adalah materai orang Israel di zaman PL oleh karena iman, bukan karena perbuatan, sama seperti Roh Kudus adalah materai orang percaya di zaman PB.
- c. <sup>KJV</sup> Romans 4:24-25 *But for us also, to whom it shall be imputed, if we believe on him that raised up Jesus our Lord from the dead; <sup>25</sup> **Who was delivered for our offences, and was raised again for our justification.*** Yesus sudah mati untuk pelanggaran orang percaya. Fakta bahwa Yesus sudah dibangkitkan, maka orang percaya juga sudah dibenarkan. Ini bukan tindakan orang percaya, melainkan karya Allah.
- d. <sup>KJV</sup> Romans 5:1 *Therefore **being justified** (participle aorist = simple facts) by faith, we **have** (indicative present) peace with God through our Lord Jesus Christ:* sesungguhnya Allahlah –pihak yang benar- yang berdamai dengan manusia yang berdosa, dengan cara membenarkan mereka terlebih dahulu, sehingga kedua pihak memiliki status yuridis yang sama.
- e. Kol 1:21 *Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, <sup>22</sup> **sekarang diperdamaikan-Nya** (indicative aorist: simple facts), di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk*

<sup>45</sup>www.gotquestion.org

<sup>46</sup>Charles Leiter, 20.

<sup>47</sup>Ibid.

**menempatkan** (*infinitive aorist: simple facts*) **kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya**. Sungguh luar biasa besar kasih karunia Allah. Ia tidak hanya membenarkan orang percaya, melainkan juga telah menempatkan mereka kudus dan tak bercacat cela di hadapan-Nya. Ini tidak berarti orang percaya tidak perlu hidup kudus, karena di ayat berikutnya terdapat nasihat untuk bertekun dalam iman. Orang percaya juga telah diperdamaikan dengan Allah, mereka dilepaskan dari murka Allah, dibebaskan dari dosa dan kesalahan. Allah tidak lagi memusuhi mereka, tidak memperhitungkan pelanggaran mereka (2 Kor 5:19).

- f. <sup>KJV</sup> Romans 5:8-10 *But God commendeth his love toward us, in that, while we were yet sinners, Christ died for us. <sup>9</sup> Much more then, **being now justified** (*participle aorist: simple facts*) by his blood, we **shall be saved** (*indicative future*) from wrath through him. <sup>10</sup> For if, when we were enemies, we were reconciled to God by the death of his Son, much more, being reconciled, we **shall be saved** (*indicative future*) by his life.* Orang percaya sudah dibenarkan, namun mengapa *shall be saved* menggunakan *indicative future*? Karena kata diselamatkan di sini berkaitan dengan dengan murka Allah yang akan datang.
- g. <sup>KJV</sup> Romans 5:18-19 *Therefore as by the offence of one judgment came upon all men to condemnation\*; even so by the righteousness of one **the free gift came upon all men unto justification of life**.\*\* <sup>19</sup> For as by one man's disobedience many were made sinners, **so by the obedience of one shall many be made righteous**.* Oleh pelanggaran Adam dosa asal ada di dalam diri setiap orang, tapi dosa dinyatakan sebagai dosa saat orang mulai melakukan dosa secara aktif. Demikian pula keselamatan oleh Kristus diberikan bagi semua orang, namun hanya efektif bagi orang yang mau menerimanya.
- h. <sup>KJV</sup> Romans 9:30 *What shall we say then? **That the Gentiles, which followed not after righteousness, have attained to righteousness, even the righteousness which is of faith**.* Orang “kafir” memperoleh pembenaran oleh karena kasih karunia Allah atas mereka.

Pembenaran dalam teologi Paulus disejajarkan dengan pendamaian. Pendamaian adalah relasi baru manusia dengan Allah yang digenapkan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Pendamaian dan damai sejahtera terutama berarti lenyapnya apa yang menghalangi relasi yang benar antara Allah dan manusia. Manusia yang diperdamaikan dengan Allah dilepaskan dari murka Allah, dibebaskan dari dosa dan kesalahan. Allah tidak lagi memusuhi mereka yang diperdamaikan, tidak memperhitungkan pelanggaran mereka.

#### 17. Orang percaya tidak hanya dipilih dan dibenarkan, namun juga dimuliakan oleh Allah

<sup>KJV</sup> Romans 8:29-30 *For whom he did **foreknow**, he also did **predestinate** to be conformed to the image of his Son, that he might be the firstborn among many brethren. <sup>30</sup> Moreover whom he did predestinate, them he also **called**\*: and whom he called, them he also **justified**\*: and whom he justified, them he also **glorified**\*. (<sup>YLT</sup> Romans 8:30 *and whom He **did** fore-appoint, these also He **did** call; and whom He **did** call, these also He declared righteous; and whom He declared righteous, these also He **did** glorify.*)*

Semuanya kata kerja ditulis dalam bentuk *indicative aorist*!! Artinya sebuah fakta yang sudah terjadi. Sudah dipanggil, sudah dibenarkan, dan sudah dimuliakan. Jadi sekarang orang percaya sudah dimuliakan, yaitu dengan menjadikan mereka anak-anak Allah, memiliki martabat anak Allah, dengan puncak penggenapan dalam kerajaan Mesias dan kekekalan.

#### 18. Kasih Allah kepada orang percaya tidak dapat dipisahkan oleh apapun

<sup>KJV</sup> Romans 8:38-39 *For I am persuaded, that **neither death, nor life, nor angels, nor principalities, nor powers, nor things present, nor things to come**, <sup>39</sup> Nor height, nor depth, nor any*

*other creature, shall be able to separate us from the love of God, which is in Christ Jesus our Lord.* Ayat ini memberikan jaminan kepada orang percaya bahwa Allah mengasihi mereka dengan kasih yang tidak berubah dan kekal.

### 19. Orang Percaya Dilepaskan Dari Dunia Yang Jahat

- a. <sup>KJV</sup> Galatians 1:4 *Who gave himself for our sins, that he might deliver us from this present evil world, according to the will of God and our Father:*
- b. <sup>KJV</sup> 1 John 5:4 *For whatsoever is born of God overcometh the world: and this is the victory that overcometh the world, even our faith.*
- c. <sup>KJV</sup> 2 Peter 1:4 *Whereby are given unto us exceeding great and precious promises: that by these ye might be partakers of the divine nature, having escaped the corruption that is in the world through lust.*

Bagaimana orang percaya diluputkan? Bukan dengan melepaskan mereka dari masalah, namun dengan memberikan natur ilahi yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, termasuk dalam hawa nafsu yang merusak dan membinasakan. Bahkan dengan tindakan penebusan Kristus, orang percaya sedang dibebaskan dari manusia lama. Manusia lama bukanlah masa lalu orang percaya saat belum bertobat, namun merupakan modus eksistensi supraindividual yang dikuasai oleh dosa. Dengan memiliki natur ilahi, orang percaya berbagian di dalam Kristus dan ada di dalam otoritas yang baru, Roh Kudus yang memerdekakan. Hal ini diakses dengan iman, karena orang benar akan hidup oleh iman (Rom 1:17) dan iman orang percayalah yang akan mengalahkan dunia (1 Yoh 5:4).

### 20. Orang Percaya Dikarunia Segala Berkah Rohani Di Sorga

Ef 1:3 *Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan orang percaya Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada orang percaya segala berkat rohani di dalam sorga.*

Pesan inti dari surat Efesus adalah pendewasaan gereja (orangnya). Jadi segala berkat rohani ini tentu berkaitan dengan menjadikan orang percaya dewasa rohani. Salah satu berkat yang diberikan adalah pelayan atau pelayanan lima jawatan (pasal 4) dan juga manusia baru yang memiliki karakter ilahi (pasal 4 dan 5).

### 21. Gereja Dipenuhi Oleh Kristus Menjadi Tempat Di Mana Allah Berdiam

- a. Ef 1:23 *Jemaat yang adalah (indicative present: general truth) tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.*
- b. Ef 2:22 *Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi (indicative present: general truth) tempat kediaman Allah, di dalam Roh.*

Tuhan tidak memilih sembarang tempat atau perhimpunan manusia untuk tinggal, namun Ia memilih gereja, yaitu tubuh-Nya sendiri. Hal ini tentu sangat menguatkan orang percaya untuk menyatakan cinta kasih Allah di antara sesama anggota tubuh Kristus sehingga kehadiran Allah benar-benar dapat dirasakan satu dengan yang lain dan dapat menjadi kesaksian bagi banyak orang. Jemaat mula-mula dalam KIS 2 dan 4 adalah gambaran terbaik untuk hal ini. Orang percaya Efesus memuat visi Allah bagi gereja yang untuk hal tersebut Ia memperlengkapi jemaat dengan pelayanan lima jawatan. Jadi Tuhan juga memberikan saudara seiman dan mengijinkan kehidupan bergereja menjadi faktor yang menguatkan orang percaya dalam perjalanan imannya. Dalam komunitas baru ini orang percaya mempraktekkan ajaran Tuhan dan bertumbuh dalam iman.

## 22. Orang Percaya Diberi Tempat Bersama Dia Di Sorga

Ef 2:5-6 *telah menghidupkan* (indicative aorist) *orang percaya bersama-sama dengan Kristus*, sekalipun orang percaya telah mati oleh kesalahan-kesalahan orang percaya oleh kasih karunia kamu diselamatkan <sup>6</sup> dan di dalam Kristus Yesus *Ia telah membangkitkan orang percaya* (indicative aorist) juga dan *memberikan* (indicative aorist) *tempat bersama-sama dengan Dia di sorga*,

Sama seperti orang percaya telah hidup, Tuhan juga telah membangkitkan orang percaya, padahal peristiwa kebangkitan tubuh orang percaya belum terjadi secara harafiah. Penulisan bentuk lampau bagi peristiwa yang akan datang menekankan kepastian. Demikian juga kepastian bahwa orang percaya telah diberikan tempat bersama-sama dengan Yesus di sorga.

## 23. Diberikan Seluruh Selengkap Senjata Allah Untuk Hidup Berkemenangan

Ef 6:11 *Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis*; Hidup orang percaya penuh dengan peperangan rohani, namun Allah menjamin bahwa orang percaya akan menang jika menggunakan seluruh perlengkapan senjata Allah.

## 24. Kristus Memulai Dan Meneruskan Perbuatan Baik Di Antara Orang Percaya

- Fil 1:6 *Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.*
- <sup>KJV</sup> 2 Thessalonians 2:16-17 *Now our Lord Jesus Christ himself, and God, even our Father, which hath loved us, and hath given us everlasting consolation and good hope through grace, <sup>17</sup> Comfort your hearts, and stablish you in every good word and work.*
- 1 Ptr 5:10 *Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.*

Tuhan tidak hanya menyelamatkan orang percaya, namun turut bekerja sepanjang seluruh perjalanan hidup orang percaya, sehingga orang percaya dapat mengakhiri pertandingan iman dengan baik (1 Tit 6:12; 2 Tit 4:7). Tuhan juga terus bersyafaat bagi orang percaya (<sup>KJV</sup> Hebrews 7:25 *Wherefore he is able also to save them to the uttermost that come unto God by him, seeing he ever liveth to make intercession for them*).

## 25. Nama Orang Percaya Dicantumkan Dalam Kitab Kehidupan

<sup>KJV</sup> Philippians 4:3 *And I intreat thee also, true yokefellow, help those women which laboured with me in the gospel, with Clement also, and with other my fellowlabourers, whose names are in the book of life.* Ayat ini menyatakan kembali kepastian keselamatan orang percaya, sekalipun ada ayat yang menjelaskan ada orang yang namanya dihapus dari kitab kehidupan.

## 26. Melepaskan Orang Percaya Dari Kuasa Kegelapan Dan Memindahkan Ke Dalam Kerajaan Anak-Nya

Kol 1:12 *dan mengucap syukur dengan sukacita kepada Bapa, yang melayakkan kamu untuk mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam kerajaan terang. <sup>1</sup>Ia telah melepaskan* (indicative aorist) *orang percaya dari kuasa kegelapan dan memindahkan* (indicative aorist) *orang percaya ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih*; Jadi hal lepas dari kuasa kegelapan dan masuk ke dalam kerajaan Allah adalah faktual, bukan akan terjadi. Oleh sebab itu tidak patut bagi orang percaya untuk hidup di dalam kegelapan (1 Yoh 1:6).

**27. Bersama Kristus Mati Dari Dasar-Dasar Dunia Dan Menang Dari Kejahatan**

- a. <sup>KJV</sup> **Colossians 2:20** *Wherefore if ye be dead (indicative aorist) with Christ from the rudiments of the world, why, as though living in the world, are ye subject to ordinances*, Yang dimaksud dengan *rudiments* adalah elemen-elemen, prinsip-prinsip dan bisa juga roh-roh yang menguasai dunia. Barnes memahaminya sebagai prinsip-prinsip dunia. Clarke menganggapnya sebagai ritual-ritual dan seremoni-seremoni Yahudi, dan Gill sebagai ritual-ritual tidak hanya Yahudi namun juga dunia, yang bertentangan dengan Injil.
- b. <sup>KJV</sup> **2 Thessalonians 3:3** *But the Lord is faithful, who shall stablish you, and keep you from evil*. Keep, phulasso berarti menjaga atau meluputkan dari. *Evil poneros*, berarti kesesakan, kejahatan, penganiayaan, kesulitan.

**28. Menghapus “Surat Hutang” Orang Percaya**

Kol 2:14 *Blotting out the handwriting of ordinances that was against us, which was contrary to us, and took it out of the way, nailing it to his cross;*

Barnes, Clarke, Gill (e-sword) memahami surat hutang sebagai hukum Taurat, terutama hukum seremonial yang dihapus Tuhan dengan korban-Nya yang sempurna di kayu salib. Hukum itu memiliki natur yang kudus sedang manusia memiliki natur yang rusak oleh dosa, sehingga hukum itu menjadi sesuatu yang menentang manusia. Kristuslah yang membayar tuntutan atau hutang tersebut. Gill memahami istilah *handwriting of ordinances* sebagai surat hutang (tentu hutang dosa) yang terus menuntut orang percaya.

Mengingat semua karya Allah di atas, maka tidak ada alasan bagi orang yang sudah lahir baru untuk hidup di dalam keraguan akan kepastian keselamatannya. Orang Kristen yang sudah lahir baru akan mencintai kekudusan dan membenci dosa. Ia harus selalu mengandalkan Roh Kudus untuk membantu dia dalam proses pendewasaan dan mematikan daging (Rom 8:13). Ia harus percaya akan janji-janji penuh kemenangan dari Tuhan seperti dijabarkan di atas. Ia harus bergantung sepenuhnya kepada Roh Kudus agar dapat hidup berkemenangan.

Namun bagaimana dengan kenyataan bahwa ada orang Kristen yang tidak hidup dalam pertobatan atau tidak takut akan Tuhan, malah ada juga yang murtad? Penelitian ini tidak membahas ayat-ayat yang berkaitan dengan pertanyaan di atas, oleh sebab itu peneliti akan melakukan studi dalam penelitian selanjutnya.

**D. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karya Allah untuk menyelamatkan dan menjamin keselamatan orang percaya bersifat lengkap dan menyeluruh, menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik penebusan tubuh, jiwa dan roh manusia. Allah terus turut bekerja sejak dari pemilihan, pemanggilan, kelahiran kembali, pendewasaan sampai kepada membawa pulang kekal ke sorga.

Tindakan penebusan ini bersifat supranatural, jauh melampaui kemampuan manusia, sehingga dapat dipastikan proses keselamatan adalah karya Allah, sekalipun memang ada andil manusia dalam hal ketaatan, yang sesungguhnya itupun juga dikerjakan Allah sebelumnya dengan memberikan benih ilahi dan Roh Kudus di dalam diri orang percaya. Allah dapat menjamin karya-Nya tidak akan gagal dan mencapai maksud tujuannya karena Ia Maha Kuasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Charles Leiter. *Justification & Regeneration*. t.k.: Heart Cry Missionary Society. 2007.
- George Eldon Ladd. *Teologi Perjanjian Baru Jilid 1*. Bandung: Kalam Hidup. 2002.
- Herman Ridderbos. *Paulus Pemikiran Utama Theologinya*. Surabaya: Momentum. 2008.
- Jim Petersen. *Church Without Wall*. t.k.: Pionir Jaya. 2009.
- John Owen. *Mortification of Sin in Believers*. t.k.: Inspirational Media.com
- Burton, s Moods And Tenses. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)
- Strong [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)
- RWP. E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).
- Thayer's Greek Lexicon. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)
- John Gill Expository. E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).
- Freiberg Lexicon. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)
- UBS Lexicon. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006)
- Elbert Barnes dan Adam Clarke. E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).
- Scofield. E Sword E Sword. [CD-ROM] (Franklin, TN: E Sword 9.6.0, 2010).
- Thayer's Greek Lexicon. [CD-ROM] (BibleWorks 7.0.012 g, 2006).
- <http://www.reformed.org/calvinism/20.04.2017>.
- <http://www.biblelife.org/calvinism.htm>. 21.04.2017.
- <http://www.auburn.edu/~allenkc/openhse/calvinism.html>. 028.04.2017.
- <http://www.reformedtheology.ca/calvin.html>. 20.04.2017
- <http://www.ministrymatters.com/all/entry/7964/the-spiritual-dangers-of-calvinism-and-arminianism>. 021.04.2017.
- <http://www.biblelife.org/calvinism.htm>. 21.04.2017.
- <http://www.auburn.edu/~allenkc/openhse/calvinism.html>. 028.04.2017.
- <http://www.auburn.edu/~allenkc/openhse/calvinism.html>. 028.04.2017.
- <https://reformedforhisglory.wordpress.com/2013/08/09/types-of-calvinism-a-comprehensive-list/>. 20.04.2017

**IMPLEMENTASI METODE SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL)  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Eni Rombe**